



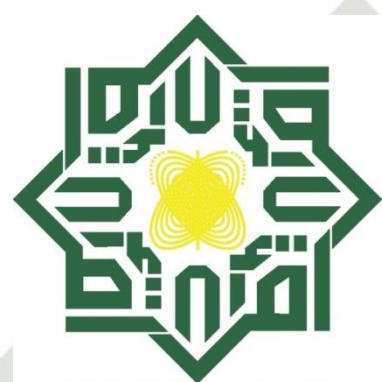
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.4749/BKI-D/SD-S/ 2021

**RESILIENSI PEREMPUAN SINGLE PARENT
SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI
KAMPUNG KERINCI KANAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ARIF
NIM. 11740213912

PROGRAM STRATA SATU (S1)

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap standar penulisan skripsi, saudara :

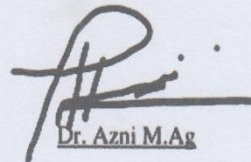
Nama : Arif
Nim : 11740213912
Judul Skripsi : *Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan*

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

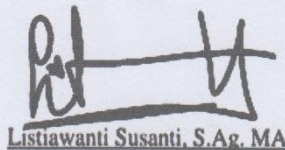


Dr. Azni M. Ag

NIP. 197010102007011051

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Listiawanti Susanti, S.Ag. MA

NIP. 197207122000032003

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Arif**
NIM : 11740213912
Judul : **Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala di Kampung Kerinci Kanan.**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **16 Juli 2021**

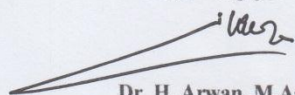
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

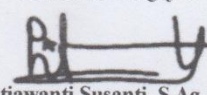
Imam Rusidi, S.Pd., MA., Ph.D
111118 200901 1 006

Tim Penguji

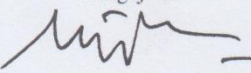
Ketua/ Penguji I


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225199303 1 002

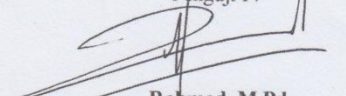
Sekretaris/ Penguji II


Listiawanti Susanti, S.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji III


Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji IV


Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Arif
NIM : 11740213912
Judul : Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan

Telah Diseminarkan Pada:

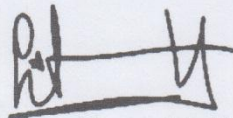
Hari : Selasa
Tanggal : 18 Agustus 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

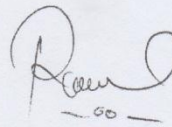
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji II,



Rosmita, M.Ag
NIP.19741113 200501 2 005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Arif

NIM : 11740213912

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: *“Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan”* adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Membuat Pernyataan,



Arif
NIM. 11740213912



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 15 Juni 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kominikasi

Arif

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Arif, NIM. 11740213912** dengan judul "**Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Azni, M.Ag
NIP.19701012007011051

ABSTRAK

Arif (2021) : Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dihadapi sebagai perempuan *single parent* yaitu sebagai kepala keluarga. Dalam keluarga utuhnya peran sebagai kepala keluarga lazimnya adalah seorang laki-laki atau ayah, akan tetapi berbeda dengan perempuan *single parent* yang mana harus menjalankan dua peran sekaligus yaitu sebagai seorang ibu rumah tangga dan kepala keluarga. Menjadi *single parent* pastinya memiliki resiko dan beban yang berat jika dibandingkan dengan orang tua yang lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *resiliensi* sebagai metode untuk kemampuan seorang untuk bertahan dan beradaptasi ketika dihadapi dengan masalah perempuan *single parent* dalam melakukan perannya sebagai kepala keluarga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Resiliensi*. Informan dalam penelitian ini yaitu pandangan kepala RT dan RW, para perempuan *single parent* dengan jumlah lima orang sebagai informan kunci dari penelitian ini di Kampung Kerinci Kanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dari kelima perempuan *single parent* di Kampung Kerinci Kanan rata-rata telah menunjukkan adanya kemampuan beresiliensi sebagai kepala keluarga dengan cukup baik serta telah menjalankan perannya sebagai kepala keluarga yang mencakup sebagai pencari nafkah, pengatur rumah tangga, pendidikan anak dan pengambilan keputusan. Dan pembentukan *resiliensi* dari kelima informan berasal dari tujuh aspek yaitu memiliki kemampuan regulasi emosi, *implus control*, optimisme, *causal analysis*, *self efficacy* dan *reaching out*. Dan ada tujuh karakteristik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perempuan *single parent* dalam beresiliensi yaitu : *insight, independence, relationships, initiative, creativity, humor, dan morality*.

Kata Kunci : Resiliensi, Single Parent dan Kepala keluarga, di Kampung Kerinci Kanan

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: Resilience of Single Parent Women as Head of Family in Kerinci Kanan Village

This research is inspired by the difficulties that single parent women face as the head of the family. In a complete family, the role of head of the family is usually filled by a man or a father, but this is not the case for a single parent woman who must fulfill two roles at the same time, namely housewife and head of the family. When compared to complete parents, being a single parent carries significant risks and responsibilities. The aim of this research was to identify resilience as a method for a person's ability to survive and adapt when confronted with the difficulties that single parent women face in carrying out their role as the head of the family. The theory of resilience was applied in this research. The views of the heads of RT and RW, as well as single parent women, were the informants in this research, with a total of five people serving as key informants in Kampung Kerinci Kanan. This research employed qualitative research methods, with data collected through observation, interviews, and documentation. According to the findings of this research, the five single parent women in Kerinci Kanan Village, on average, have demonstrated their resilience ability as the family's head and have carried out their role as the family's head, which includes breadwinner, household manager, children's education, and decision making. The five informants' resilience is formed by seven factors: the ability to regulate emotions, impulse control, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy, and teaching out. Insight, independence, relationships, initiative, creativity, humor, and morality are the seven characteristics used to measure the success of single parent women in resilience.

Keywords: *Resilience, Single Parent, Head of the family, Kerinci Kanan Village*

- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyalinan dan penyaluran dengan cara apapun.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, karena sesungguhnya hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang berupa iman, kesabaran, kesehatan, ketabahan, dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Resiliensi Perempuan Single Parent* sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan” dengan selesai.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Adapun dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun itu tidak menjadi penyebab penulis untuk menyerah, karena banyak pihak yang memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis untuk selalu semangat, sehingga dari dorongan motivasi dan semangat yang diberikan tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya untuk kedua orang tua tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan doa-doa terbaik untuk penulis, dan kata-kata motivasi supaya penulis tetap semangat dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk Ayahanda (Arjo Sumarto) dan Ibunda (Waryati) terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis. Sesungguhnya penulis tidak bisa membalas semua jasa yang telah diberikan tersebut, mulai dari kasih sayang yang tidak pernah putus, kesabaran dalam membimbing penulis untuk selalu bisa melewati setiap-setiap tantangan kehidupan, pengorbanan yang diberikan baik secara moral maupun materi, serta doa-doa yang selalu menemani langkah penulis yang diberikan oleh kedua orang tua yang tidak pernah putus yang selalu



menginginkan terwujudnya semua cita-cita yang penulis impikan, untuk itu kripsi ini dan gelar sarjana nantinya penulis persembahkan untuk kedua orang tua dan penulis sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Prof. Dr. Hairunas. M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Drs. H. Suryan A, Jamrah, MA., Selaku Wakil Rektor 1, H. Kusnadi, M.pd., Selaku Wakil Rektor 2, Drs. H. Promadi, MA., Ph. D. Selaku Wakil Rektor 3. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Nurdin, MA, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2, Dr Azni M.Ag Selaku Wakil Dekan 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Listiawati Susanti, S.Ag M.A Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Rosmita, M. Ag Selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nurjanis, S.Ag., M.A Selaku Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Azni, S.Ag. M.Ag, Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasihat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

9. Seluruh karyawan staff Perpustakaan Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.

10. Ucapan terimakasih kepada Bapak Waliman selaku Kepala Desa di Kampung Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dan beserta para pegawai yang telah mengizinkan penulis memberikan kesempatan untuk

mengadakan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

1. Terimakasih pada Kakak Kandung Penulis Siti Oktimah, Olis Wati dan Adik Kandung Andriatno yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk moral ataupun materil.
2. Terimakasih kepada Ibu Erlyn Wulandari S.Psi selaku Guru BK di SMA N 1 Kerinci Kanan yang telah memberikan dukungan dan semangat serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada perempuan *single parent* di kampung kerinci kanan yang sudah menerima penulis dengan baik.
4. Terimakasih kepada teman-teman dan sahabat-sahabat yang selalu ada Rani Navilasari, Dini Pratiwi, Anas Asyamsuri, Rilo Muhtiono, Dewi Sulistianingsih, Dwi Siswahyuningsih, Tria Windi Ashi, Diana Roza Safitri, Murniati, Febriana Cucha Ahmad, Siti Muslimah dan Rena Yuliati yang telah memberikan semangat serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 Keluarga Masyarakat B yang merupakan teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, kepercayaan diri, dan pengalaman-pengalaman berharga.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari akademis, maupun non akademis yaitu masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, 2021
Penulis

ARIF
NIM. 11740213912

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Kampung Kerinci Kanan	32
B. Letak Geografis	34
C. Struktur Organisasi Kantor Desa Kerinci Kanan	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Hasil Pembahasan	54



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

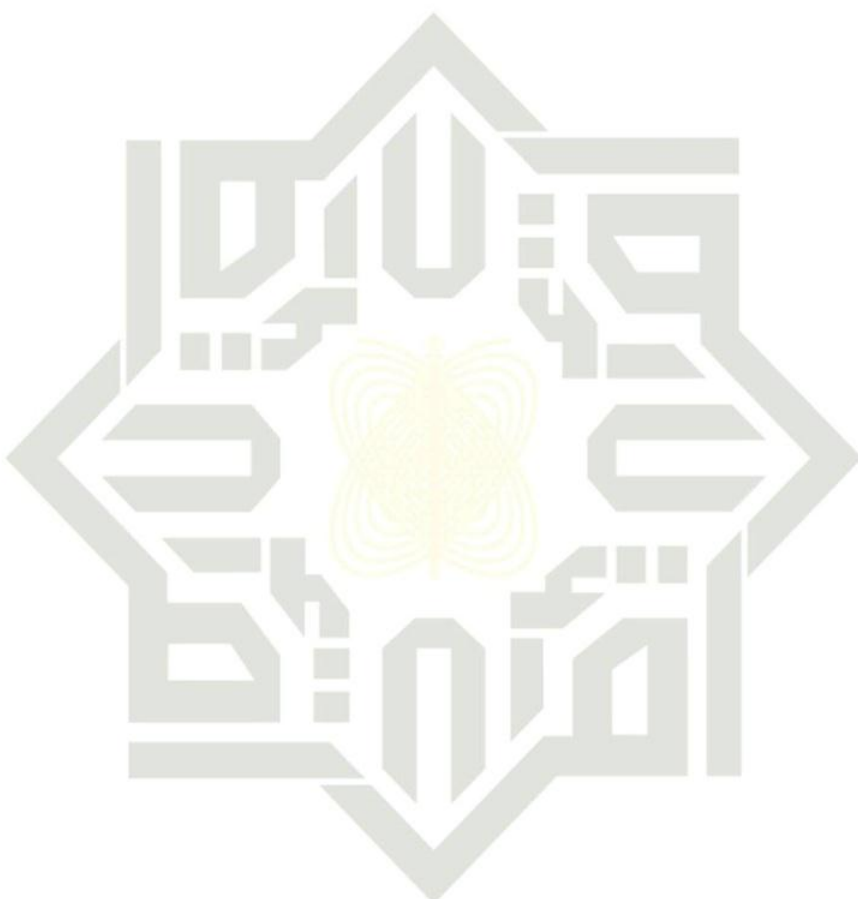
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

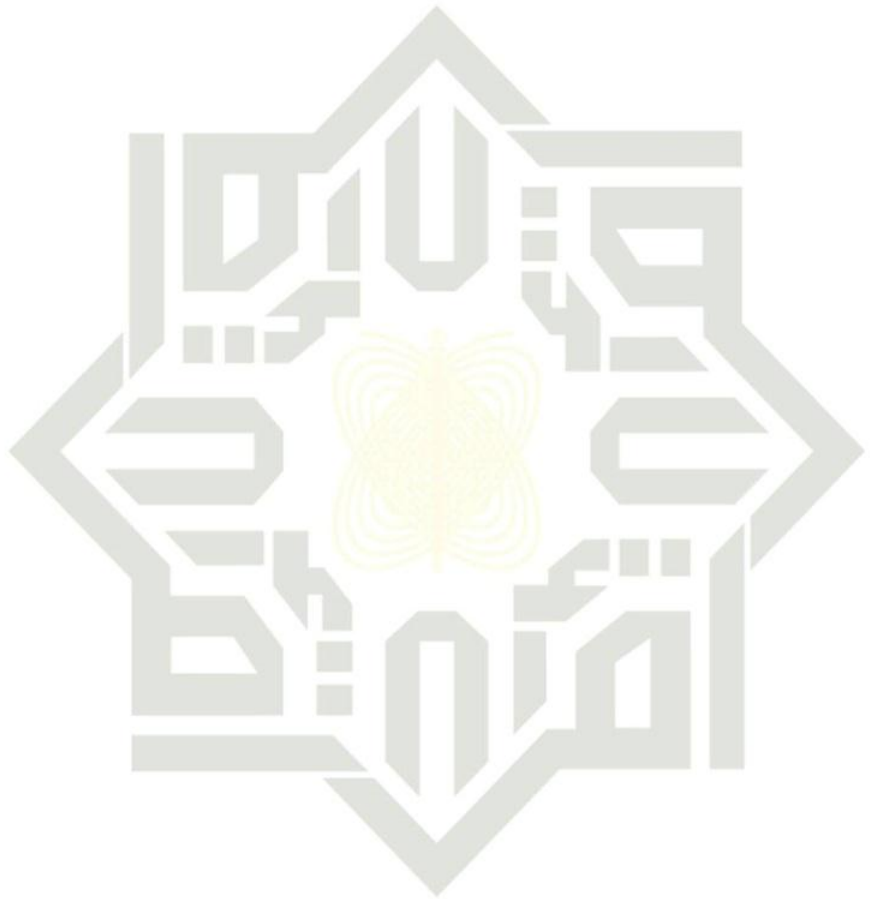
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 4.1 Struktur Kantor Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak 35</p> <p>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Realitanya Strategi Menghadapi Masalah 25</p>
---	--	--



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok primer yang sangat paling penting dalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah group dari perhubungan laki-laki dan perempuan. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak, yang tinggal bersama, hidup dalam sebuah rumah tangga, saling berintraksi, berkomunikasi dan disatukan oleh aturan-aturan hukum pernikahan yang berlaku. Hal ini menunjukkan adanya peran dan tanggung jawab yang harus ditunaikan baik itu sebagai suami maupun istri.

Peran tanggung jawab keluarga terdiri dari banyak hal seperti pendidikan, ekonomi, hiburan dan rasa aman. Namun menjadi orang tua dalam keluarga merupakan salah satu dari sekian banyak tugas manusia sebagai makhluk sosial, terlebih lagi bagi istri sebab ditangannyalah, akan lahir generasi yang dapat menjadi kebanggaan keluarga. Namun yang sering terlupakan adalah kebersamaan dalam keluarga.¹ Pemerintah Indonesia pun bahkan juga turut memperkuat betapa pentingnya keluarga dalam kehidupan setiap individu dimana hal tersebut terdapat pada UU No. 1 tahun 1974 tentang pernikahan², yang dalam pasalnya antara lain pasal 31 dan 34 disebutkan “suami adalah kepala keluarga dan ibu adalah ibu rumah tangga. Selanjutnya suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai kemampuannya, sementara istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya.”³

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 203) hal. 42
Taufiqurrahman Syahuri, *Legislasi Hukum Perkawinan di Indonesia (Pro-Kontra Pembentukan Hingga Putusan Mahkamah Konstitusi)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, hal. 208.
Ratna Batara Murti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999, hal 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah SWT dalam surat Al Baqarah ayat 155-157 yang menyatakan tentang *resiliensi* yaitu :⁴

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَنَبْشِرُكَ
 الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾
 عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya : 155. dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"[101]. 157. mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Jika pernikahan dilaksanakan atas dasar mengikuti perintah agama dan mengikuti sunnah Rasul, maka *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* yang telah Allah ciptakan untuk manusia dapat di nikmati oleh sepasang suami istri.

Dalam pengertian Psikologis dikemukakan oleh Soelaeman Shohib (Pendidikan dalam Keluarga), bahwa keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggotanya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.⁵ Hal yang dirasakan oleh sebagian banyak orang tua, bahwa menjadi orang tua (*parenthood*) merupakan salah satu tahap perkembangan yang dijalani kebanyakan orang tua dan sifat universal. Keutuhan orang tua (ayah-ibu) dalam sebuah keluarga sangatlah dibutuhkan dalam membantu anak memiliki kepribadian dan mengembangkan diri.

Keluarga yang utuh memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan terhadap kedua orang tuanya. Hal itu merupakan

⁴QS Al Baqarah 155-157 (Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemahannya. 2005 :

18)

⁵MIF Baihaqi, Sumaerdi, *Psikiatri, Konsep Dasar dan gangguan-gangguan*, (Bandung: PT, Refika Aditama, 2005), hal. 13.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

esensial juga dalam membantu anak memiliki dan mengembangkan diri. Adapun keluarga yang utuh memiliki ciri-ciri lengkap anggotanya, dan lengkap pula anak-anaknya. Jika dalam keluarga terjadi kesenjangan hubungan perlu diimbangi dengan kualitas dan intensitas hubungan sehingga tidak adanya ayah dan ibu tetap dirasakan kehadirannya dan dihayati secara psikologis.

Keluarga yang tidak lengkap apabila beranggotakan ayah dengan anak, atau ibu dengan anak. Keluarga tersebut disebabkan perceraian, salah satu meninggal dunia. Dengan demikian keluarga tersebut bisa disebut keluarga *single parent*. Perceraian atau kematian merupakan salah satu faktor utama dalam suatu keluarga yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan di dalam keluarga itu sendiri. Selanjutnya pastinya ada perubahan peran dan beban tugas yang harus ditanggung untuk mengasuh anak.

Pastinya setiap individu mengharapkan memiliki keluarga yang sakinah dimana setiap individu bahagia, sejahtera, harmonis serta dalam keluarga memperoleh hak-haknya baik dari segi sosial, ekonomi budaya, rasa aman dan sebagainya. Adapun faktor-faktor yang akan banyak menentukan terhadap terwujudnya sesuatu bentuk kehidupan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera yaitu : 1) Saling pengertian dalam berhubungan antar keluarga, 2) Pendidikan keluarga, 3) Makan, 4) Pakaian, 5) Perumahan, 6) Kesehatan, 7) Keunggulan, 8) Management rumah tangga, 9) Keamanan hidup, 10) Perencanaan sehat.⁶ Faktor-faktor tersebut apabila dapat diatur dengan baik dalam keluarga setidaknya dapat menjadi harapan untuk menjadi keluarga yang sejahtera.

Namun faktanya dalam kehidupan berkeluarga khususnya di Indonesia masih banyak terdapat permasalahan sehingga dalam menjalani kehidupan sehari-hari memiliki banyak hambatan. Salah satunya permasalahan kemiskinan hal ini bisa terjadi pada setiap keluarga, tak terkecuali keluarga perempuan dengan status *single parent* salah satu sosok khusus yang

⁶ Faried Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, Bandung: PT Alma'arif, 1983, hal. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sifat Isim: University of Sultan Syarif Qasim Riau

mengalami permasalahan rumah tangga. Dimana perempuan *single parent* harus menjadi kepala keluarganya.⁷

Fenomena yang terkait perempuan *single parent* memang bukanlah hal yang baru di Indonesia. Menurut lembaga pemberdayaan perempuan kepala keluarga, lembaga yang dibentuk dibawah naungan Komnas Perempuan. Lembaga tersebut bekerja sama dengan badan pusat statistik Indonesia yang melakukan penelitian secara terkait fenomena *single parent* di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dikeluarkan lembaga tersebut, mencatat rata-rata *single parent* di Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan.⁸ Kondisi miskin tersebut tentunya membuat beban hidup perempuan *single parent* lebih besar dan berat, dan pastinya ketahanan hidup dan adaptasi perempuan dengan status *single parent* sangat diuji, yang mana seharusnya menjalani kehidupan sehari-hari tanpa keluarga yang lengkap dimana perempuan *single parent* harus menjalani dua peran sekaligus yakni sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga.

Kondisi seorang yang berstatus *single parent* dengan fenomena kemiskinan dapat dikatakan menjadi permasalahan yang saling berkaitan, sebab *single parent* merupakan salah satu dari sekian banyak faktor penyebab kemiskinan. Salah satunya di kampung kerinci kanan bertempat di RT 2, RT 3, RT 4, meskipun dibidang hanya sedikit perempuan yang menyandang sebagai *single parent*, namun rata-rata banyak yang mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga, terutama hal yang memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, beberapa diantaranya ada yang tidak mempunyai penghasilan tetap sering berganti-ganti pekerjaan, bahkan ada *single parent* di kampung kerinci kanan yang harus bekerja sebagai menentip berondolan butir buah kelapa sawit di beberapa tempat dalam satu hari. Selain itu masalah lain yang di hadapi perempuan *single parent* kerinci kanan adalah bersosialisasi dengan masyarakat dan mengasuh anak.

⁷Ratna Batara Murti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999) hal. 5.

⁸<http://www.pekka.or.id/index.php/id/tentang-kami/276-pemberdayaan-perempuan-kepala-keuarga-pekka.html> (diakses 15 januari 2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Ditulis oleh: Staf Istimah Universitas Suta Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kampung Kerinci Kanan sendiri ada dua faktor penyebab terjadinya *single parent*: pertama mayoritas lansia yang dikarenakan kematian suami, dan yang kedua karena perceraian yang disebabkan perselingkuhan atau tidak terpenuhi ekonomi yang menyebabkan permasalahan dalam keluarga. Meskipun cukup banyak mengalami hambatan dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga, beberapa dapat dikatakan tergolong mampu dari segi perekonomian, sebab memiliki pekerjaan yang tetap dengan gaji yang mencukupi. Sehingga beban keluarga sedikit banyak dapat terpenuhi.

Namun hal ini dengan beberapa *single parent* lain di kampung kerinci kanan yang tergolong miskin atau kurang mampu, yang memaksa perempuan *single parent* harus bekerja keras baik pikiran, dan tenaganya untuk dapat menjalani kehidupan sehari-hari. Serta berusaha menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak-anaknya. Selain itu mereka berusaha bersosialisasi kemasayarakat untuk berbaur dan mengikuti berbagai kegiatan yang ada dimasyarakat tanpa canggung meskipun dengan statusnya *single parent*.

Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi perempuan *single parent* dan keluarganya menjadi isu yang menarik untuk di teliti. Karena bagaimana perempuan *single parent* bisa atau mampu beradaptasi dan bertahan hidup dari kondisi yang menyulitkan dalam hidupnya seperti kemiskinan. Serta bagaimana mereka merawat anaknya dan bagaimana perempuan *single parent* dapat menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dengan baik dan bersosialisasi dengan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan isu di atas serta ketertarikan peneliti terhadap isu-isu keluarga dan dari observasi, peneliti tertarik untuk meneliti tentang resiliensi atau ketahanan hidup pada perempuan *single parent*. untuk lebih dalam makna penelitian ini akan berfokus pada “**resiliensi perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga di kampung kerinci kanan**”.



B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Kampung Kerinci Kanan “ maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Single Parent

Single parent merupakan keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian dan kematian. Perceraian akan menimbulkan berbagai kemungkinan masalah yang lebih besar, dimana pihak laki-laki dan perempuan akan mengalami perebutan hak asuh anak, sang ibu akan mengalami tekanan, harapan-harapan yang akhirnya tidak dapat terpenuhi, konflik dari kedua belah pihak keluarga, kurangnya dukungan secara emosional, dari semua permasalahan tersebut tidak menutup kemungkinan akan memicu terjadinya depresi. Diperlukan suatu upaya agar individu yang menjadi *single parent* dapat menjalankan peran secara optimal.

2. Resiliensi

Resiliensi merupakan gambaran dari proses dan hasil kesuksesan beradaptasi dengan keadaan yang sulit atau pengalaman hidup yang sangat menantang, terutama keadaan dengan tingkat stres yang tinggi atau kejadian-kejadian traumatis. Adaptasi adalah cara bagaimana mengatasi tekanan lingkungan atau penyesuaian terhadap lingkungan di sekitarnya untuk bertahan hidup.⁹

Sedangkan menurut Reivich dan Shatte memaparkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap situasi-situasi yang sulit, individu dapat dikatakan memiliki resiliensi jika individu mampu untuk secara cepat kembali kepada kondisi sebelum trauma dan terlihat kebal dari berbagai peristiwa-peristiwa kehidupan yang negatif serta individu yang resiliensi adalah individu yang merespon setiap permasalahan dengan cara yang sehat dan cara produktif, yaitu menjaga diri untuk tetap sehat dan tidak melukai dirinya serta orang lain, dalam

⁹<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adaptasi>, diakses 24 Juli 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sekedang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resiliensi ini hal yang terutama adalah mengelolah stres secara baik. Dapat disimpulkan Resiliensi dengan Adaptasi yaitu merupakan adaptasi yang positif dalam menghadapi stres dan trauma dan merupakan suatu usaha dari individu sehingga mampu beradaptasi dengan baik terhadap tekanan yang menekan.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang terangkum dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan menjadi pokok masalah yang dipandang sesuai untuk dibahas lebih mendalam, yaitu: Bagaimana *resiliensi* perempuan *single parent* kampung kerinci kanan, kecamatan kerinci kanan, kabupaten siak sebagai kepala keluarga ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan sasaran yang diinginkan dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui resiliensi perempuan *single parent* kampung kerinci kanan, kecamatan kerinci kanan, kabupaten siak sebagai kepala keluarga ?

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan bagi para pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini secara teoritis diharapkan agar berguna sebagai informasi dan menambah khazanah pengetahuan bagi para pembaca.
- 2) Sebagai salah satu sumber wacana atau ilmu pengetahuan tentang peran bimbingan konseling dalam mengatasi resiliensi dalam perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga.

¹⁰ Wiwin Hendrian, *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018, hal. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Sebagai satu dari berbagai sumber materi jika ada pengembangan penelitian lebih lanjut.

Manfaat Praktis

- 1) Guna memenuhi satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana social pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Memberikan masukan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan mengenai perempuan sebagai kepala keluarga yang berhubungan dengan perempuan yang sudah menyandang nama *single parent*.

Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pembahasan tentang Resiliensi Perempuan *Single Parent*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

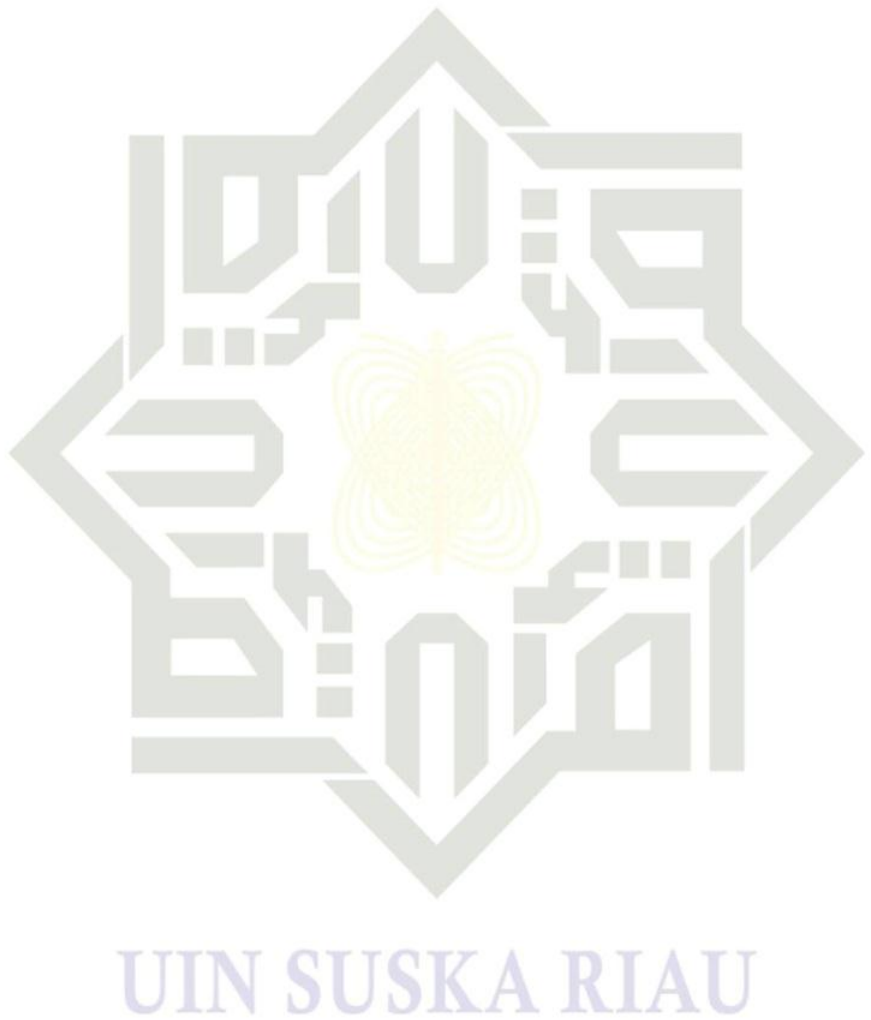
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas deskripsi tempat penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian yang terkait dengan Resiliensi Perempuan *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak.

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB VI : PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Resiliensi

Pengertian Resiliensi

Ada berbagai definisi tentang resiliensi yang dipaparkan oleh para ahli. Daniel berpendapat bahwa resiliensi adalah perkembangan normal dalam kondisi sulit. Sedangkan Benard menggambarkan resiliensi sebagai seperangkat kemampuan untuk beradaptasi, meskipun selama perkembangannya menghadapi faktor dan resiko tinggi, menurut Brade resiliensi adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan wawasan yang dimiliki oleh setiap orang, untuk mengatasi kesulitan dan tantangan dengan cara positif, dengan melibatkan proses adaptif yang dinamis untuk menemukan mekanisme dalam mencapai hasil yang terbaik.¹¹

Desmita mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi ketika hal yang serba salah. Adapun juga merupakan suatu kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, sehingga menjadi diperkuat dan bahkan akan berubah oleh pengalaman dalam menghadapi kesulitan.¹²

Resiliensi merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan setiap orang. Hal ini dikarenakan kehidupan manusia diwarnai oleh *adversity* (kondisi yang tidak menyenangkan). *Adversity* ini menantang kemampuan manusia untuk mengatasinya, untuk belajar darinya, dan karena untuk berubah karenanya. Menurut *Recivich* dan *Shatte* resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit. Resiliensi juga merupakan kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika berhadapan dengan

Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal, 52-54

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal, 227

kesengsaraan atau trauma, yang diperlukan untuk mengolah tekanan hidup sehari-hari.¹³

Menurut *Grotberg*¹⁴ resiliensi adalah kemampuan manusia untuk menghadapi dan mengatasi, dan menjadi kuat atas kesulitan yang dialaminya. *Grotberg* mengatakan bahwa resiliensi bukanlah hal magic dan tidak hanya ditemui pada orang-orang tertentu saja dan bukan pemberian dari sumber yang diketahui

Dapat di tarik kesimpulan bahwa resiliensi adalah sesuatu kemampuan seseorang untuk bertahan dan tidak menyerah pada keadaan-keadaan yang sulit dalam hidupnya, serta berusaha untuk belajar dan beradaptasi dengan keadaan-keadaan yang dialaminya menganggap setiap permasalahan yang dihadapi seperti suatu kebiasaan sehingga harus bangkit dan menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan tetap mampu bertahan dalam menjalankan keberlangsungan hidup.¹⁵

b. Faktor – faktor Resiliensi

Reivich dan *Shatte* mengemukakan adanya tujuh faktor yang menjadi komponen atau domain utama dari resiliensi. Ketujuh faktor tersebut meliputi :¹⁶

1) Regulasi Emosi (*Emotional Regulation*)

Regulasi emosi yang merupakan kemampuan untuk tetap tenang walaupun dalam kondisi yang menekan. Keterampilan yang dapat membantu individu dalam melakukan regulasi emosi, yakni tenang dan fokus. Kedua keterampilan ini akan membantu individu untuk meregulasi emosi, menjaga pikiran ketika banyak hal-hal yang mengganggu, serta mengurangi stress yang dialami oleh individu.

Ibid, hlm, 228

Grotberg, E. 1999. *Tapping Yuur Inner Strength*, Oakland, CA : New Harbiger Publication, hal. 57

Ibid, hal. 31

Revich, K *Shatte*, A. *The Resilience factor: 7 essential skill for overcoming life's inevitable abstacle*. (New York Random House inc. 2002). Hal. 36-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengendalian *Implus (Implus Control)*

Pengendalian impuls merupakan kemampuan individu untuk dapat mengontrol keinginan, dorongan, kesukaan serta tekanan yang muncul dari dalam diri sendiri. Individu memiliki kemampuan pengendalian impuls yang rendah akan cepat mengalami perubahan emosi yang pada akhirnya mengendalikan pikiran dan perilaku mereka. Individu akan cenderung reaktif, menampilkan perilaku mudah marah, kehilangan kesabaran, implusif, dan berlaku agresif. Tentunya perilaku yang ditampakan ini akan membuat orang disekitarnya merasa kurang nyaman sehingga berakibat pada buruknya hubungan sosial individu dengan orang lain.

3) Optimisme (*Optimisme*)

Optimisme yang dimiliki individu menandakan bahwa ia percaya bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemalangan yang mungkin terjadi dimasa depan. Dengan memiliki aspek optimisme dalam hidup akan membuat individu percaya pada dirinya bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengatasi segala kondisi ataupun tekanan yang mungkin terjadi di masa depan. Perpaduan antara optimisme yang realitis dan self-efficacy adalah kunci resiliensi dan kesuksesan.

Optimisme akan menjadi hal yang bermanfaat untuk individu bila diiringi dengan efikasi diri. Optimisme yang dimaksud adalah optimisme yang realistik yaitu sebuah kepercayaan akan terwujudnya masa depan yang lebih baik dengan diiringi segala usaha untuk mewujudkan hal tersebut.

4) Kemampuan Menganalisis Masalah (*Causal Analysis*)

Casual analysis merujuk kepada kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang dihadapi. Apabila individu tidak dapat mengidentifikasikan penyebab dari permasalahan yang dialami maka hal ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan individu secara terus menerus berbuat kesalahan yang sama.

Dalam hal ini individu yang resilien adalah individu yang mempunyai fleksibilitas kognitif. Individu mampu mengidentifikasi segala yang menyebabkan kemalangan. Individu yang resilien tidak akan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah dibuat demi menjaga harga diri atau membebaskan diri dari rasa bersalah. Individu akan berfokus dan memegang kendali penuh pada pemecahan masalah, sehingga perlahan ia akan mulai mengatasi permasalahan yang ada, mengarahkan energi yang dimiliki untuk bangkit dan meraih kesuksesan.

5) Empati (*Emphaty*)

Empati merupakan kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain. Beberapa individu yang memiliki kemampuan yang cukup mahir dalam mengintepretasikan bahasa-bahasa non verbal yang ditunjukkan oleh orang lain seperti ekspresi wajah, intonasi suara, bahasa tubuh, serta mampu menangkap apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain. Oleh karena itu seorang yang memiliki kemampuan yang berempati cenderung mempunyai hubungan sosial yang positif.

Sedangkan individu yang tidak membangun kemampuan untuk peka terhadap tanda-tanda non verbal tersebut tidak akan mampu untuk menempatkan dirinya pada orang lain dan memperkirakan maksud orang lain. Ketidakmampuan individu untuk membaca tanda-tanda non verbal orang lain sapat sangat merugikan, baik dalam konteks hubungan kerja maupun hubungan personal, hal ini disebabkan kebutuhan dasar manusia untuk dipahami dan dihargai. Individu dengan empati yang rendah cenderung akan melakukan pengulangan pola yang dilakukan oleh individu yang tidak resilien, yakni menyamaratakan semua keinginan dan emosi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Self efficacy adalah sebuah kemampuan individu dalam memecahkan masalah yang dialami dan mencapai kesuksesan. Efikasi diri merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai resiliensi. Merupakan salah satu faktor kognitif yang menentukan sikap dan perilaku seorang dalam sebuah permasalahan. Dengan keyakinan dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan, individu akan mampu mencari penyelesaian yang tepat dari permasalahan yang ada, dan tidak mudah menyerah terhadap berbagai kesulitan.

7) Pencapaian (*Reaching Out*)

Reaching out merupakan kemampuan individu keluar dan meraih aspek positif dari kehidupan setelah mengalami kondisi kemalangan yang terjadi di dalam hidup. Banyak individu yang tidak mampu melakukan *reaching out*, hal ini dikarenakan adanya kecenderungan sejak kecil untuk lebih banyak belajar menghindari kegagalan dan situasi yang memalukan dibandingkan berlatih untuk menghadapinya.

Tidak sedikit individu dimasyarakat yang lebih memilih mempunyai kehidupan standar dibandingkan meraih kesempatan untuk sukses namun harus berhadapan dengan resiko yang begitu besar. Dengan kata lain lebih memilih memperoleh capaian yang bisa saja namun minim resiko dari pada capaian tinggi, namun perlu usaha keras untuk mengupayakannya. Hal ini dikarenakan individu yang tidak memiliki faktor *reaching out* terlalu banyak dan berlebihan dalam memikirkan kemungkinan buruk yang dapat terjadi dimasa mendatang. Akibatnya individu tersebut banyak menunjukkan rasa takut dan justru jauh dari karakter resilien.

Karakteristik *resiliensi*

Menurut Wolins yang dikutip dalam buku Desmita mengemukakan tujuh karakteristik utama yang dimiliki oleh individu yang resilien, yaitu:¹⁷

Desmita, *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hal 202-203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Insight*

Insight yaitu proses pengembangan individu dalam merasa, mengetahui, dan mengerti masalahnya untuk mempelajari perilaku-perilaku yang lebih tepat.

2) *Independence*

Yaitu kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah (lingkungan dan situasi yang bermasalah).

3) *Relationships*

Individu yang resilien mampu mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan.

4) *Initiative*

Yaitu keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab terhadap kehidupan.

5) *Creativity*

Yaitu kemampuan memikirkan berbagai pilihan. Konsekuensi, dan alternatif dalam menghadapi tantangan hidup.

6) *Humor*

Yaitu kemampuan individu untuk mengurangi beban hidup dan menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun. Individu yang memiliki kepekaan terhadap humor mampu melakukan introspeksi terhadap perilakunya, dapat berpandangan berbeda, tidak kaku, serta cenderung memandang cara-cara baru dalam menghadapi masalahnya sehingga dapat melatih diri untuk mampu berpikir fleksibel.¹⁸

7) *Morality*

Morality adalah kemampuan individu untuk berperilaku atas dasar hati nuraninya. Individu dapat memberikan kontribusinya dan membantu orang yang membutuhkan.¹⁹

Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Managemen Emosi: Sebua Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal. 189.
Desmita, *Paikologi Perkembangan Peserta Didik*, hal. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan dari tokoh tersebut dapat dikatakan bahwa karakteristik resiliensi terdiri dari adanya kesadaran untuk belajar dari masa lalu, adanya kemampuan untuk beradaptasi dan melepaskan diri dari pengalaman yang kurang baik, menjalin hubungan baik dengan orang lain, bertanggung jawab terhadap kehidupan diri sendiri, memiliki kemampuan untuk memilih alternatif lain demi tercapainya kehidupan yang lebih baik, adanya kemampuan dan kemauan untuk menemukan kebahagiaan hidup dalam kondisi apapun, serta dapat bertindak sesuai dengan hati nurani.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Kemampuan individu dapat melakukan resiliensi dipengaruhi tiga faktor yang mempengaruhi resiliensi individu, antara lain :²⁰

1) Faktor individual

Faktor individual merupakan faktor-faktor yang bersumber dari dalam individu itu sendiri, yang mempengaruhi resiliensi meliputi kemampuan kognitif individu, konsep diri, harga diri, dan kompetensi sosial yang dimiliki individu.

2) Faktor keluarga

Faktor keluarga yang berhubungan dengan resiliensi meliputi dukungan orang tua memperlakukan dan melayani anak. Keterkaitan emosional dan batin antara anggota keluarga sangat diperlukan dalam mendukung pemulihan individu mengalami stress dan trauma.

Ketertarikan para anggota keluarga amat berpengaruh dalam pemberian dukungan terhadap anggota keluarga yang mengalami musibah untuk dapat pulih dan memandang kejadian tersebut secara objektif. Begitu juga menumbuhkan dan meningkatkan resiliensi.

Ip Sari Ifdil, FM Yendi. *Resiliensi Pada Single Parent Setelah Kematian Pasangan Hidup*. Jurnal of School Counseling. Universitas Negeri Padang, Indah Permata Sari (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Faktor komunitas

Faktor komunitas atau masyarakat sekitar memberi pengaruh terhadap resiliensi pada diri individu meliputi kemiskinan dan keterbatasan kerja.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan resiliensi dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam individu (internal) dan faktor individu (eksternal). Faktor internal meliputi, kemampuan kognitif, konsep diri, harga diri, dan kompetensi sosial yang dimiliki individu. Faktor eksternal mencakup faktor dari keluarga dan komunitas.

2. Tinjauan Perempuan Single Parent

Pengertian Single Parent

Single Parent secara etimologi berasal dari bahasa Inggris. *Single* berarti tunggal dan *parent* berarti orang tua.²¹ Keluarga *single parent* yaitu keluarga tunggal yang hanya terdiri dari ibu atau ayah saja yang disebabkan karena perceraian atau salah satu meninggal dunia seluruh tugas dan tanggung jawab dibebankan kepada yang ditinggalkan terutama dalam hal menjadi kepala keluarga. Perempuan yang berstatus *single parent* harus pandai berbagi waktu, melengkapi statusnya sebagai ayah dan ibu sekaligus. Peran sebagai ayah, sebagai pemimpin keluarga kecil yang dimilikinya. Kemandirian dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan secara mandiri untuk keluarga kecilnya. Selain itu harus menafkahi kebutuhan hidup dalam keluarganya.²²

Sebab-sebab Terjadinya *Single Parent*

Hal terjadinya *single parent* tidaklah terjadi begitu saja, pastinya ada penyebab yang menjadikan hal tersebut dapat terjadi. Ada tiga penyebab yang umum menjadi alasan penyebab terjadinya *single parent* antara lain :

Khairudin H, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Nur Cahaya, 1985), hal. 10
Zahrotul Layliyah, *Perjuangan Hidup Single Parent*, Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 3, No. 1, April 2013. Hal. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Akibat Perceraian

Pada umumnya di masyarakat alasan suatu keluarga memilih untuk bercerai adalah “tidak bahagia” dalam perkawinan yang sekarang dijalani dengan pasangannya sehingga menyebabkan konflik dalam keluarga yang sulit untuk diselesaikan.²³ Perceraian sebenarnya adalah pilihan yang paling menyakitkan bagi pasangan suami istri dimana rumah tangga yang susah payah di bangun untuk kebaikan haruslah berakhir, namun demikian, perceraian bisa membuka jalan bagi kehidupan baru yang lebih bahagia.

Perceraian adalah berpisahanya perempuan dan laki-laki yang telah terikat tali perkawinan sebagai suami istri.²⁴ Perceraian dalam keluarga biasa berawal dari adanya ketidak harmonisan dalam keluarga yang disebabkan adanya perbedaan persepsi atau perselisihan yang ada tidak mungkin ada jalan keluar, masalah ekonomi / pekerjaan, salah satu pasangan selingkuh, kematangan emosional yang kurang, prinsip hidup yang berbeda, aktifitas suami istri yang tinggi di luar rumah sehingga kurang komunikasi, problem seksual dapat faktor timbulnya perceraian.²⁵

Terkait dengan perceraian, menurut undang-undang perkawinan No. 1 tahun 1974 pasal 39 ayat (2) dan pasal 19 peraturan pemerintahan No. 9 tahun 1975 telah menuliskan alasan-alasan yang dapat dijadikan dasar perceraian antara lain:²⁶

- a) Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabuk, pemadat, penjudi dan lain sebagainya yang sukar ditentukan.

Hisako Nakamura, *Perceraian Orang Jawa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999, hal. 86.

Bungaran Antonius Simanjuntak, *Harmonis Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013, hal. 20.

Save M. Dagun, *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah Dalam Keluarga)*, Jakarta: Rincka Cipta, 1990, hal. 146.

Djamil Latif, *Aneka Hukum Perceraian di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985, hal. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Salah satu pihak meninggalkan yang lain selama dua tahun berturut-turut tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuan.
- c) Salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung.
- d) Salah satu pihak mendapat cacad badan, atau penyakit yang mengakibatkan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami atau istri.
- e) Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan terhadap pihak lain.
- f) Antara suami dan istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang membahayakan terhadap pihak lain.²⁷

2) Akibat Kematian Suami

Kematian seorang suami atau ayah merupakan peristiwa yang amat mengharukan dan menyedihkan bagi seluruh anggota keluarga. Kehilangan sosok figur pemimpin, pelindung serta pencari nafkah utama dalam keluarga membuat istri atau ibu menjadi orang tua tunggal/*single parent* yang tentunya tugasnya dalam keluarga lebih berat.

Setelah kematian suami atau ayah seorang ibu akan menjalankan dua tugas sekaligus yaitu sebagai ibu sekaligus sebagai ayah bagi anak-anaknya.²⁸ Adapun tugas seorang ibu setelah kematian suami atau ayah adalah sebagai berikut:²⁹

- a) Sebagai kepala rumah tangga serta menuntun anak-anaknya mengenal berbagai aturan sosial dan ekonomi rumah tangga.
- b) Guru bagi anak-anak dalam kehidupan rumah tangga.

²⁷ *Ibid*, hal. 109.

²⁸ Dr. Ali Qaimi, *Single Parent Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, Bogor: Penerbit Cahaya, 2003, hal. 180.

²⁹ *Ibid*, hal. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Suri tauladan. Seseorang ibu merupakan figur bagi anak-anaknya, dimana perbjatan sang ibu menjadi contoh bagi anak-anaknya.
- d) Tempat yang berlingdung yang aman bagi anak-anaknya.
- e) Agen kebudayaan. Seseorang ibu merupakan guru bagu sang anak untuk mengamalkan alam.
- f) Ibu juga memiliki peran politik, pengawasan dengan pengeluaran perintah dan larangan, pengaturan bentuk hubungan dan pengolahan ekonomi.
- g) Peran agama, ibu harus memberikan pelajaran agama kepada anak-anaknya hal ini sangat penting sebab dapat mempengaruhi kepribadian anaknya kelak.³⁰

Oleh sebab itu penting bagi seorang ibu atau perempuan *single parent* memiliki mental yang kuat untuk dapat menjalani kehidupan dalam keluarga dengan baik.

3) Akibat Ditinggal Tanpa di Cerai

Ditinggal atau ditelantarkan pasangan tanpa diceraikan hal tersebut dapat terjadi sebab pasangan tidak ada rasa tanggung jawab. Permasalahan tersebut menyebabkan tidak ada hubungan yang jelas antara suami dan istri sehingga menyebablan seseorang harus menyandang sebagai *single parent*. terkhusus dalam hal ini yang harus menyandang statuis sebagai *single parent* adalah perempuan. Meraka harus mengurus rumah tangga dan anak tanpa adanya bantuan dari suami/pasangan.

4) Permasalahan Yang Dialami Perempuan Single Parent

Seseorang perempuan menjadi *single parent* dan menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga bukan merupakan hal yang mudah bagi seseorang perempuan baik secara emosional maupun secara psikologis banyak problematika yang harus dihadapi dalam menjalankan kehidupan

Ibid, hal. 182-184.

sehari-hari, terutama hal menjadi kepala keluarga, mencari nafkah dan mengurus anak. Hal ini dikarenakan, di satu sisi ia harus mengurus kebutuhan sehari-hari keluarganya, disisi lain harus memenuhi kebutuhan psikologis anak-anaknya (pemberian kasih sayang, rasa aman) dan ia pun harus memenuhi semua kebutuhan fisik anaknya (kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan lain yang berkaitan dengan materi)³¹ disamping itu perempuan *single parent* juga harus melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, menyapu, mengepel, dll.³² Artinya, wanita yang berstatus sebagai *single parent* harus mampu mengkombinasikan antara pekerjaan domestik dan publik dan memiliki mental yang kuat dalam dirinya. Hal demi mempertahankan hidup keluarganya.

3. Tinjauan Tentang Kepala Keluarga

Kepala keluarga adalah seorang dari kelompok anggota keluarga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau orang yang dianggap / ditunjuk sebagai Kepala Keluarga. Seseorang kepala keluarga yang baik tidak lah mementingkan dirinya sendiri atau mementingkan kebutuhan seseorang anggotanya saja, tapi mementingkan kepentingan seluruh anggota keluarganya. Dalam seluruh rumah tangga, biasanya ada peran-peran yang dilekatkan pada setiap anggota keluarga. Dalam sebuah rumah tangga, biasanya ada pesan-pesan yang dilekatkan pada setiap anggota keluarga. Seperti seorang istri berperan sebagai ibu rumah tangga. Peran-peran tersebut muncul biasanya karena ada pembagian tugas diantaranya mereka di dalam rumah tangga. Seseorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga oleh karena ia mendapat bagian tugas yang lebih berat.³³

Ali Qaimi, *Single Parent:Ganda Ibu Mendidik Anak*, Bogor: Penerbit Cahaya, 2003, hal. 181-182

Ratna Batara Murti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999, hal. 7.

Ratna Batara Murni, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*. hal. 3.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara mengenai kepala keluarga lazimnya memang sosok yang menjadi kepala keluarga adalah laki-laki atau suami. Namun belakangan ini dalam kehidupan realita yang ada di masyarakat mengenai pembagian peran tersebut mulai mengalami pergeseran, sebab peran sebagai kepala keluarga sudah banyak bergeser kepada perempuan terutama perempuan dengan status *single parent* yang mana harus menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai kepala keluarga. Berikut ini merupakan peran-peran perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga :

a. Peran sebagai pencari nafkah

Sebagai tokoh utama yang mencari nafkah untuk keluarga. Mencari nafkah merupakan suatu tugas yang berat. Pekerjaan mungkin dianggap hanya sebagai suatu cara untuk memenuhi kebutuhan utama dan kelangsungan hidup. Memberi nafkah yang halal kepada keluarganya merupakan hal yang utama, nafkah yang diberi dapat berupa materi, sandang, pangan, dan papan, atau kebutuhan tambahan lainnya apabila diperlukan, agar anggota keluarga terutama anak dapat hidup dengan layak.³⁴

b. Sebagai pengatur rumah tangga

Peranan perempuan *single parent* sebagai pengatur rumah tangga cukup berat, apalagi dijalankan sendirian tanpa adanya pasangan hidup. Dalam hal ini terdapat relasi-relasi formal dan semacam pembagian kerja dimana suami bertindak sebagai pencari nafkah dan istri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga. Dalam pengurusan rumah tangga ini sangat penting ialah faktor kemampuan membagi waktu dan tenaga untuk melakukan bermacam-macam tugas pekerjaan dirumah seperti memasak, mengepel, mencuci, dan lain-lain.³⁵

³⁴ *Ibid*, hal. 5.

³⁵ Kartini, *Psikologi Wanita (jilid 2) Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*, Bandung: Madar Maju, 2007, hal. 9.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebagai pemberi rasa aman dan pendidikan anak

Peran sebagai ibu dan pendidikan bagi anak-anaknya bisa dipenuhi dengan baik, bila perempuan *single parent* mampu menciptakan suasana *psikis* yang gembira bahagia dan bebas, sehingga suasana rumah menjadi semarak dan bisa memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan serta penuh kasih sayang. Sebagai kepala keluarga juga harus bertanggung jawab untuk menyekolahkan anaknya sampai anaknya menjadi insan yang cerdas dan berhasil, serta mampu untuk terjun kemasyarakat untuk mencari nafkah kelak sehingga dapat berguna bagi nusa dan bangsa.³⁶

d. Sebagai pengambil keputusan

Keputusan untuk menentukan jalannya rumah tangga pada dasarnya ditentukan oleh kedua belah pihak yaitu suami dan istri. Karena dalam mengambil keputusan membutuhkan musyawarah bersama antara suami dan istri yang berfungsi untuk tercapainya kesepakatan bersama dalam pengambilan keputusan. Namun tidak demikian dengan keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan *single parent*. dalam kondisi tersebut mau tidak mau perempuan *single parent* harus mengambil keputusan sendiri meskipun dapat juga meminta pendapat keluarga atau keraabat seperti orang tua apabila masih ada.³⁷

B. Kajian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah meninjau beberapa hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dan relevan dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang kesejahteraan *single parent*, yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Ulfi Ni'amah yang berjudul, "Pola Pengasuhan Single Parent dan Kesanggupan Melakukan Strategi Survival

Ibid, hal 9.

Ratna Batara Murti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, hal. 43.



(Studi Kasus Terhadap *Single Parent* di Kelurahan Kertosari Ponorogo)”³⁸

Dalam penelitian ini dijelaskan tentang bagaimana adaptasi seorang *single parent* dalam menghadapi problematika yang ada, dimana lebih terfokus pada bagaimana pola asuh *single parent* terhadap anak-anak mereka dan menjelaskan strategi *single parent* dalam mempertahankan hidupnya, hal tersebut dapat dilihat dari peran ganda perempuan *single parent* dalam arti menjadi ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya, mengatur keuangan dan menjaga keharmonisan keluarga. Adapun kesamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Ulfi Ni’amah adalah sama-sama meneliti *single parent* dalam bertahan hidup dan mengasuh anak-anaknya serta sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan secara judul, lokasi, waktu sangat berbeda serta peneliti mengangkat resiliensi *single parent* dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga, sedangkan penelitian dari Ulfi Ni’amah lebih terfokus pada strategi bertahan hidup/survival dan pola pengasuhan *single parent* terhadap anak-anaknya.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Liza Adyani, “Dinamika Resiliensi Wanita Pasca Perceraian (Studi Kasus Pada Wanita Yang Mengalami Kehamilan Tak Diinginkan)”³⁹. Dalam skripsi ini dibahas mengenai dinamika wanita yang bercerai dimana pernikahannya dilatar belakangi karena hamil diluar nikah, penelitian ini juga menjelaskan problematika yang dialami ketika bercerai. Dalam hal ini ada kesamaan antara peneliti yang peneliti lakukan dengan penelitian Liza Adyani yaitu sama-sama melakukan penelitian yang berkaitan dengan *single parent* dan menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan teori yang sama yaitu teori *resiliensi*. Adapun perbedaan terletak lokasi penelitian, kemudian perbedaan lain pada subyek penelitian, pada penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada 6 subyek perempuan yang berstatus *single parent* dalam beresiliensi menjelaskan perannya sebagai

Ulfi Ni’amah, “Pola Pengasuhan *Single Parent* dan Kesanggupan Melakukan Strategi Survival (Studi Kasus Terhadap *Single Parent* di Kelurahan Kertosari Ponorogo)”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Liza Adyani, “Dinamika Resiliensi Wanita Paca Perceraian (Studi Kasus Pada Wanita Yang Mengalami Kehamilan Tak Diinginkan)”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.

kepala keluarga serta yang latar belakang penyebabnya bukan karena hamil diluar nikah dan bukan karena perceraian hidup. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Liza Adyani berfokus pada dua wanita di Yogyakarta yang bercerai dengan kriteria pernikahannya dilatar belakang karena hamil diluar nikah.

Dari kedua penelitian terkait fenomena *single parent* yang pernah dilakukan diatas, pada dasarnya sudah cukup banyak penelitian yang mengkaji tentang fenomena *single parent* akan tetapi baru pertama kali yang mengkaji mengambil lokasi di Kampung Kerinci Kanan. Sehingga dengan alasan tersebut peneliti yang akan peneliti lakukan ini layak untuk dilakukan pada tahun ini. Dengan judul, tema dan lokasi yang dipilih, peneliti merasa dalam penelitian yang akan dilakukan dapat menjadi pembaruan dari penelitian sebelumnya dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah *Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan*. Dari penjabaran di atas maka akan terbentuknya kerangka pikir dalam penelitian terkait dengan *resiliensi* perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga yang mengambil lokasi di Kampung Kerinci Kanan. Kerangka berpikir dapat dilihat lebih jelas di bawah ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

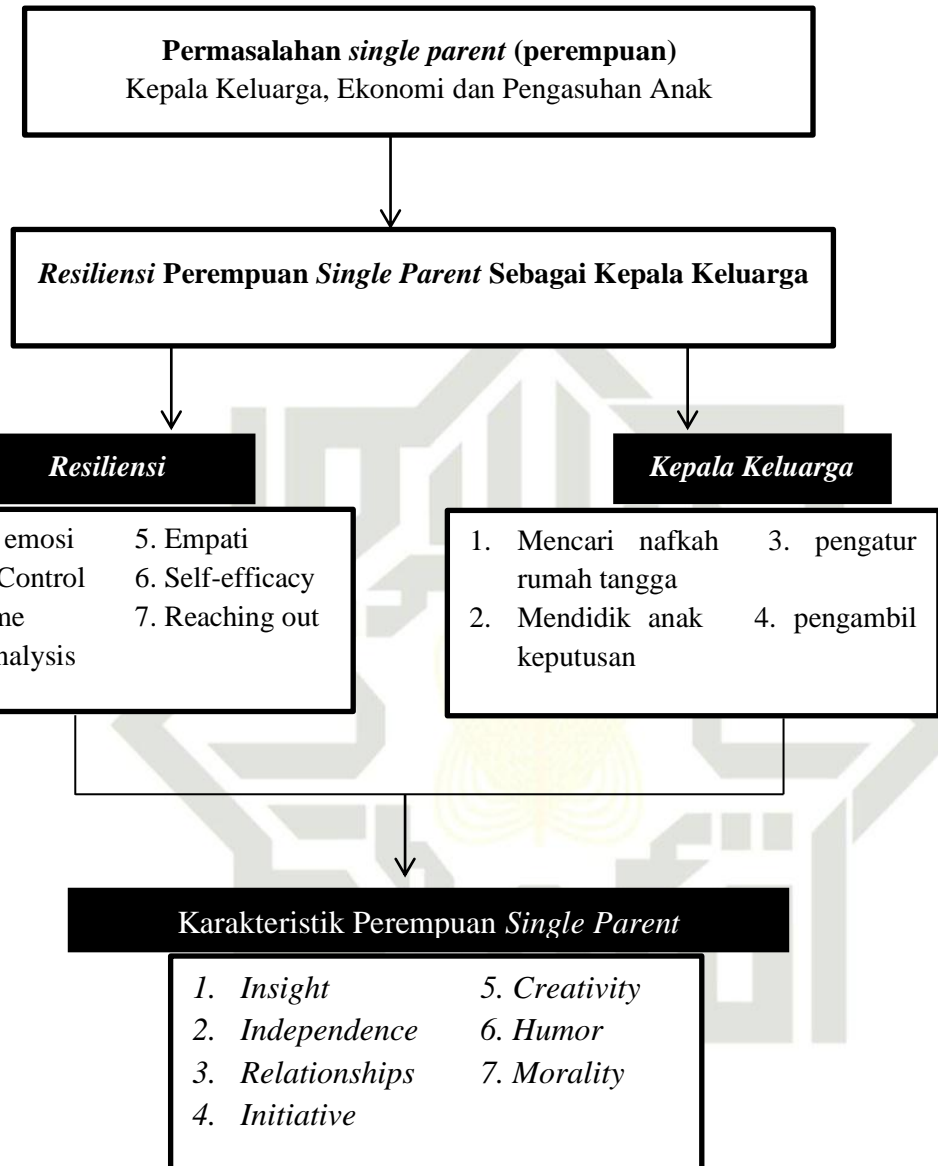
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Realitanya Strategi Menghadapi Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Resiliensi Perempuan *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga” ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berupa penjelasan mendalam yang bersumber tertulis atau lisan dari objek yang telah di amati. Penelitian deskriptif ini dimana peneliti berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian objek atau aktifitas. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*view reaseach*). Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung pada obyek atau narasumber dengan maksud memperoleh data dari lapangan dengan jelas dan lengkap.⁴⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode studi kasus yang tergolong pada penelitian kualitatif yaitu bila ingin mengkaji suatu fenomena secara mendalam. Penemuan dalam studi kasus ini tidak dapat digeneralisasikan ke konteks lain. Studi kasus meliputi analisis mendalam dan menyeluruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kampung Kerinci Kanan Jalan Pertamina km. 72 yang khusus bertempat di RT 2, RT 3, RT 4, RW 1 Dusun 1 Bukit Lajim Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau kode pos 28654.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andi Prawastowo, *Memahami Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta : Arruz Media, 2011, hlm.203.

Tabel Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2020-2021										
	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1 Pembuatan Proposal	■										
2 Perbaikan Proposal		■									
3 Seminar Proposal			■								
4 Penyusunan Wawancara						■	■	■			
5 Pengumpulan Data									■		
6 Pembuatan Laporan									■		
7 Seminar Hasil											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data Penelitian

1. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen andalan dalam penelitian kualitatif. Tentunya wawancara dalam konteks penelitian berbeda dengan wawancara rekrutmen atau wawancara kerja. Berdasarkan menurut Stewart & Cash wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau sharingan aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Penelitian bertugas untuk menjawab pertanyaan, tetapi keduanya aktif berdialog saling bertanya dan juga saling menjawab.⁴¹

2. Observasi

Menurut Gordon E. Mills ia mengatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terancam dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan

Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta : Salemba (Jumaika, 2015), hal. 184

tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁴²

D. Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dimana peneliti mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan atau diinginkan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah informan yang memberikan informasi yang terkait pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang yang di antaranya kepala RT dan RW serta perempuan *single parent* di kampung kerinci kanan yang bersangkutan berfungsi sebagai informan penelitian.

Tabel Data Kependudukan Kampung Kerinci Kanan

No	Jumlah						KETERANGAN
	RT	RW	KK	JIWA			
				L	P	Jumlah	
1.	18	6	686	1258	1222	2480	

Dari data Populasi Kependudukan Kampung Kerinci Kanan diketahui terdapat 30 orang *single parent*. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil sampel hanya khusus pada *single parent* sebagai kepala keluarga yang ada di RT 2 RT 3 dan RT 4 atau RW 1 yaitu berjumlah 5 orang dengan informan tambahan 2 orang yaitu kepala RT dan Ketua RW.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti membutuhkan suatu instrumen. Instrumen ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun peneliti kuantitatif. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data

Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta : Salemba (Jumaika, 2015), hal. 216

agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih valid, cermat, lengkap, akurat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, dalam hal ini penyusun menggunakan teknik pengolahan data :

1. Observasi (pengamatan), proses mengamati guna mendapatkan data, informasi, serta gejala-gejala lapangan yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek dilokasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan di lokasi secara langsung baik pada pribadi *single parent*.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan lisan dan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarainya. Teknik ini peneliti menggunakan pertanyaan yang sudah disusun. Wawancara juga merupakan salah satu metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari kepala RT yaitu Bapak Eko Saputro, dan kepala RW yaitu Bapak Dedi Herdiyanto serta perempuan *single parent* bersangkutan dengan penelitian.
3. Dokumentasi, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian sesuatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, dan kealiamahan yang sukar diperoleh. Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data skunder atau data pendukung.
Dokumen ini di gunakan untuk mencari data-data yang bersangkutan. Pengumpulan data dengan mengkaji berbagai dokumen seperti kamera, rekaman, dan alat tulis.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan.⁴³ Untuk menjaga keabsahan data dan hasil

Kementerian Agama RI, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji* (Jakarta: Kementerian Agama, 2011), hal. 29

penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.⁴⁴

Teknik Analisis Data

Analisis yang peneliti gunakan pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan cara data yang dihimpun dari lapangan selanjutnya disusun secara sistematis, diinterpretasikan dan di analisis sehingga dapat menjelaskan pengertian dan pemahaman tentang hal-hal yang penting dan hal-hal yang dipelajari terkait fenomena yang diteliti.

Penerapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, display dan verifikasi, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Kegiatan Penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, mencari, dan mengumpulkan data melalui hasil kegiatan wawancara, dokumentasi, observasi yang berkaitan dengan *Resiliensi Perempuan Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan

2. Reduksi data

Mereduksi data proses memilih dan menyederhanakan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan transformasi data kasar yang dari catatan tertulis lapangan. Data yang didapat dari lapangan yang akan direduksi ini akan dipilih dimana yang dianggap penting oleh peneliti agar penyusunan datanya lebih mudah dan urut.

3. Penyajian Data

Display yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 257

menyesuaikan data-data yang didapat selama melakukan penelitian baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, teks naratif. Tujuannya agar peneliti dapat menguasai dan memahami data yang diperoleh dengan baik.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan dari apa yang telah diteliti dari awal hingga akhir. Pada tahap ini peneliti akan merumuskan data temuan di lapangan yang sudah tersusun dalam satu bentuk penyajian data yang telah dianalisis berdasarkan teori, sehingga peneliti dapat memahami dan melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian yang mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Kampung Kerinci Kanan merupakan pusat dari Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Riau, Indonesia. Mempunyai peranan penting dalam pengembangan Kabupaten Siak. Karena Kecamatan Kerinci Kanan dan Kampung Kerinci Kanan yang terletak dibagian paling selatan wilayah Kabupaten Siak sebagai wilayah yang dilalui jalan lintas timur sumatra yang selalu ramai.

Sampai tahun 1999, kerinci kanan masih merupakan bagian dari kecamatan siak kabupaten bengkalis, setelah di sahkan undang-undang no 53 tahun 199 tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna dan Kota Batam, maka Kabupaten Siak terbentuk dan kerinci kanan merupakan salah satu bagiannya, yakni dibawah kecamatan siak, melalui peraturan daerah kabupaten siak nomor : 13 tahun 2001 tanggal 14 agustus 2001, dimana saat itu kecamatan kerinci kanan terdiri dari 18 desa selanjutnya kecamatan kerinci kanan dimekarkan lagi menjadi dua kecamatan berdasarkan peraturan daerah nomor : 41 tahun 2002 tanggal 8 november 2002 yakni kecamatan kerinci kanan dan kecamatan lubuk dalam.

Setelah pemekaran kecamatan kerinci kanan meliputi 12 desa sedangkan enam desa lainnya berada di kecamatan lubuk dalam. Terbentuknya kecamatan kerinci kanan sebagai institusi eksekutif yang berperan menjalankan roda pemerintah dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat. Dengan terbentuknya kecamatan kerinci kanan memberikan kontribusi positif bagi pemerintah dan masyarakat dan pemerintah dalam proses administrasi.

Kampung Kerinci Kanan adalah nama suatu wilayah di kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak yang salah satu dari 14 kampung 1 Kampung yang memiliki luas $\pm 13.000 M^2$. Kampung Kerinci Kanan secara umum



berupa daerah perbukitan dengan mayoritas sektor pertanian yang didominasi oleh perkebunan kelapa sawit. Pada awalnya adalah kampung kecil yang tertua di pimpin seorang yang bernama Datuk Ahmad Dang di tunjuklah oleh masyarakat sebagai ketua kampung/Ninik Mamak, kemudian pada tahun 1960 Keinci Kanan Menjadi Desa di Bawah naungan Kecamatan Siak Kabupaten Bengkalis dan Datuk Ahmad Dang di tunjuk masyarakat sebagai Penghulu Kampung tersebut oleh masyarakat setempat.

Pada masa pemerintahan Datuk Ahmad Dang masyarakat Kerinci Kanan mulai membuka hutan untuk membuat ladang untuk bercocok tanam pada, pada tahun 1987 mulailah PT. Indo Sawit masuk dan membuka lahan perkebunan kelapa sawit yaitu plasma dan inti untuk transmigrasi dan eksistensi transmigrasi, pada saat itulah kerinci kanan mulai di datangi oleh masyarakat transmigrasi dan penduduknya melimpah ruah hingga dimekarkanlah desa kerinci kanan menjadi beberapa desa.

Pada tahun 1993 diadakan pemilihan Kepala Desa dan akhirnya dimenangkan oleh Amiruddin anak dari Datuk Ahmad Dang. Pada masa itu kerinci kanan mulai menyusun pembangunan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakatnya. Pada tahun 1995 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa Kerinci Kanan dan akhirnya dimenangkan kembali oleh Amiruddin, tetapi jabatannya sebagai Kepala Desa hanya sampai 2001 karena beliau mengalami kecelakaan hingga meninggal dunia, maka jabatan Kepala Desa di alihkan kepada sekdesnya dimasa itu adalah Saidi Marjohan hingga sampai tahun 2003.

Diadakan kembali pemilihan kepala desa dan akhirnya dimenangkan oleh Nasrun hingga sampai tahun 2008 dimasa itu pembangunan di Desa Kerinci Kanan semakin pesat untuk membantu Visi Misi Kabupaten Siak. Pada tahun 2008 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa yang akhirnya dimenangkan oleh Sumaryo beliau menjabat sampai dengan tahun 2013 dan beliau mencalonkan diri sebagai Anggota DPRD Kabupaten Siak sehingga di turunkan Pj. Kepala Desa dari Kecamatan Kerinci Kanan Yaitu Yusrihanis, S.Sos salah satu asli putra Keinci Kanan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2013 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa Kerinci Kanan yang akhirnya dimenangkan oleh Inta sampai dengan tahun 2018 beliau mengundurkan diri untuk mengikuti calon anggota DPRD Lampung, sehingga di turunkan kembali Pj. Penghulu yaitu Yusrihanis, S.Sos pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Pada akhirnya tahun 2019 di adakan kembali pemilihan Kepala Desa Kerinci Kanan yang akhirnya dimenangkan oleh Waliman. Dan kini beliau menyusun pembangunan untuk Desa Kerinci Kanan agar lebih maju untuk kedepannya.

Letak Geografis

Kampung Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan terletak pada titik koordinat 101°36'0" bujur timur dan 0°24'30" s/d 0°34'15" dengan batas wilayah:

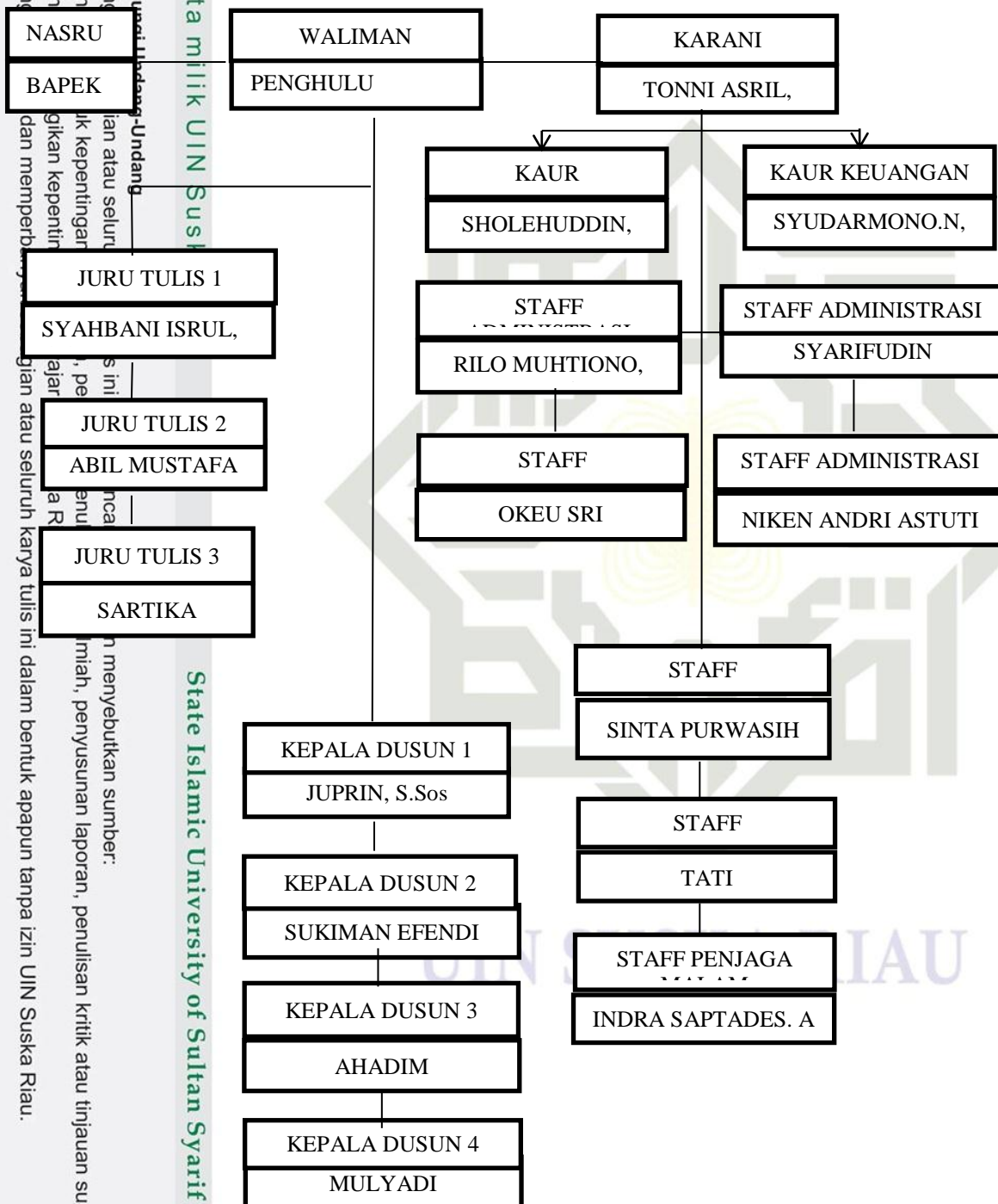
1. Utara berbatasan dengan kec. Tualang, Lubuk Dalam dan Dayun
2. Selatan berbatasan dengan Kabputen Pelalawan
3. Barat berbatasan dengan Kota Pekanbaru
4. Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan



UIN SUSKA RIAU

C. Struktur Kantor Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Gambar 4.1



1. Dilarang men...
- a. Pengutipan
- b. Pengutipan
2. Dilarang men...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang men...

a. Pengutipan

b. Pengutipan

2. Dilarang men...

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebutkan sumber:

miah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai *resiliensi* perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga di kampung kerinci kanan dan berdasarkan data dan penyajian data dapat disimpulkan : Adapun bagaimana *resiliensi* perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga sudah dapat dikatakan mampu untuk bertahan hidup dalam menjalani kehidupan sebagai kepala keluarga yang dilihat dari keseluruhan informan bahwa sudah dapat menjalankan tujuh karakteristik perempuan *single parent* di antaranya yaitu *insight, independence, relationships, initiative, creativity, humor, morality*. Dari setiap karakteristik tersebut sudah terlihat bahwa informan sudah dapat menjalankan peran sebagai kepala keluarga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pembelajaran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi anak-anak yang memiliki orang tua utuh maupun memiliki orang tua *single parent* hendaknya menghargai dan banggalah dengan perjuangan orang tua kalian khususnya kepada ibu. Rajinlah membantu ibu dan berbaktilah dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan agar dapat menjadi anak yang sholeh dan sholekhah.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk memperdalam penelitian selanjutnya. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa melaksanakan penelitian dengan baik.
3. Diharapkan kepada petugas atau pegawai kantor desa kerinci kanan untuk meningkatkan layanan yang terbaik untuk masyarakatnya terlebih kepada perempuan *single parent*.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © Hani Ismilia Sari Kasim Riau
- Daqoqi MIF dan Sunaerdi. *Psikiatri, Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Bunhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Daqun, Save M. *Psikologi Keluarga Peran Ayah Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Dr. Wiwin Hendriani, M.Si. *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Faridl, Miftah. *150 Masalah Nikah dan Keluarga*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Haris Herdiansyah. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Hasbiyah. *Keluarga Sakinah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Huda, Miftahul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2009.
- Ip Sari Ifdil, FM Yendi. *Resiliensi Pada Single Parent Setelah Kematian Pasangan Hidup*. *Jurnal of School Counseling* (2019)
- Kartini, *Psikologi Wanita (jilid 2) Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*, Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Kementerian Agama RI, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji* (Jakarta: Kementerian Agama, 2011).
- Khairudin H, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Nur Cahaya, 1985



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Liza Adyani, “*Dinamika Resiliensi Wanita Paca Perceraian Studi Kasus Pada Wanita Yang Mengalami Kehamilan Tak Diinginkan*”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011

Merti, Ratna Batara. *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.

Putri, Sri Mulyani. *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press, 2011.

Sevick, K & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life’s Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books

Ulfi Ni’amah, “*Pola Pengasuhan Single Parent dan Kemampuan Melakukan Strategi Survival (Studi Kasus Terhadap Single Parent di Kelurahan Kertosari Ponorogo)*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Wawancara dengan Kepala RT & RW Kampung Kerinci kanan. Bapak Eko Saputro & Dedi Herdianto pada 10 Februari 2021

Wawancara dengan Kepala RW Kampung Kerinci kanan. Bapak Dedi Herdianto pada 10 Februari 2021

Wawancara dengan Perempuan Single Parent di Kampung Kerinci Kanan. Ibu Iis Tawisem, Yuni Yuningsih, Eka Agustriawan, Nafsiah, Susi Susanti pada 12 Februari 2021

Pedoman Wawancara RT/RW

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pandangan bapak mengenai <i>single parent</i> di kampung kerinci kanan ?
2	Apakah bapak mengetahui kesulitan perempuan <i>single parent</i> dalam menjalani kehidupan ?
3	Apakah saja bentuk bantuan yang di dapat oleh perempuan <i>single parent</i> di kampung kerinci kanan ?
4	Apakah semua perempuan <i>single parent</i> mendapatkan bantuan dari pemerintah ?
5	Apakah masyarakat sekitar sering membantu perempuan <i>single parent</i> ?

Pedoman Perempuan *Single Parent*

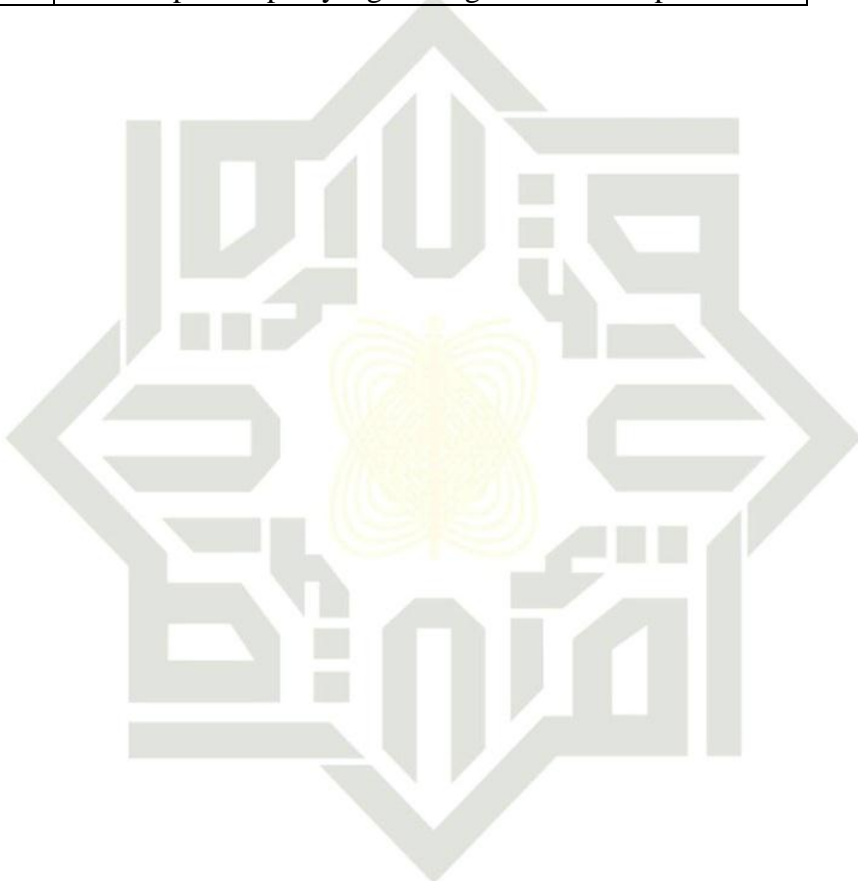
No	Kategori	Pertanyaan
1.	Insight	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sebab ibu menjadi orang tua tunggal? 2. Bagaimana sikap keluarga ibu melihat kondisi keluarga ibu yang sekarang? 3. Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali menjadi perempuan <i>single parent</i>? 4. Apa perbedaan yang ibu rasakan, saat masih ada suami dengan ketika tidak ada suami? 5. Apa pekerjaan ibu selama ini dalam mencukupi kebutuhan keluarga?
2.	Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama ibu menjadi <i>single parent</i> ? 2. Apa biasanya permasalahan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga?
3.	Relationships	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah menjadi <i>single parent</i> ?
4.	Initiative	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menghadapi situasi sulit menjadi <i>single parent</i> seperti saat ini? 2. Apa usaha yang ibu lakukan untuk mendidik dan memberi kasih sayang kepada anak-anak ibu? 3. Apa kesulitan/hambatan yang ibu alami ketika mendidik anak? 4. Bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga?
5.	Creativity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi anak-anak ibu sebelum menjadi <i>single parent</i>? 2. Apa yang ibu lakukan dalam menjalankan peran sebagai orang tua tunggal untuk dapat menghidupi keluarga? 3. Apakah ibu memerlukan bantuan orang saat menjadi <i>single parent</i> ?

- Hal ini merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan UIN Suska Riau. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Bagaimana ibu mengatur pemasukan saat menjadi single parent ?
Humor		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menyebabkan ibu tidak ingin menikah lagi? 2. Apa ada bantuan dari pemerintah untuk orang tua single parent? 3. Apakah ibu menikmati kehidupan ibu saat ini? 4. Apa hikmah yang ibu dapat dengan menjadi single parent?
Morality		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa harapan yang ibu inginkan terhadap anak ibu?



LAMPIRAN WAWANCARA

- Nama Informan : Ketua RT Eko Saputro
 Tanggal Wawancara : 10 Febuari 2021
 Lokasi Wawancara : Di Rumah Bapak Eko

	Pewawancara dan Informan	Pertanyaan dan Jawaban
1	Pewawancara	Bagaimana pandangan bapak mengenai <i>single parent</i> di kampung kerinci kanan ?
	Informan	Sejauh ini saya memandang <i>single parent</i> di kampung sini sejauh ini ya baik-baik saja
2	Pewawancara	Apakah bapak mengetahui kesulitan perempuan <i>single parent</i> dalam menjalani kehidupan ?
	Informan	kalau menurut saya untuk kesulitan ibu <i>single parent</i> mungkin yang namanya manusia iya pasti ada untuk kesulitan itu tidak <i>single parent</i> maupun yang sudah berumah tangga
3	Pewawancara	Apa saja bentuk bantuan yang di dapat oleh perempuan <i>single parent</i> di kampung kerinci kanan ?
	Informan	kalau untuk bantuan mungkin dari desa ada ataupun dari kecamatan juga ada mungkin itu yang bisa dibantu
4	Pewawancara	Apakah semua perempuan <i>single parent</i> mendapatkan bantuan dari pemerintah ?
	Informan	Setau saya <i>single parent</i> mendapatkan bantuan itu yang susah saja dan yang kaya akan dialihkan ke yang susah
5	Pewawancara	Apakah masyarakat sekitar sering membantu perempuan <i>single parent</i> ?
	Informan	namanya disini ibu <i>single parent</i> atau warga setempat sini setau saya saling menolong walaupun <i>single parent</i> atau tidak disini modelnya saling tolong menolong

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN WAWANCARA

- Nama Informan : Ketua RW Dedi Herdianto
 Tanggal Wawancara : 10 Febuari 2021
 Lokasi Wawancara : Di Rumah Bapak Dedi

	Pewawancara dan Informan	Pertanyaan dan Jawaban
1	Pewawancara	Bagaimana pandangan bapak mengenai <i>single parent</i> di kampung kerinci kanan ?
	Informan	Eeeee <i>single parent</i> itu adalah status sosial yang mungkin terjadi dimana-mana ya termaksud juga di desa ini, aaa jadi status sosial itu yang menyadandang <i>single parent</i> itu itu sangat berat sekali, pertama dari sumber mata pencarian sudah terputus sebelah aaa kemudian dia harus menghidupi keluarga itu sendiri eee kemudian untuk pergaulan dilingkungan itu sangat terbatas sekali jadi tidak bisa serta merta dia tidak leluasa bergaul dilingkungan
2	Pewawancara	Apakah bapak mengetahui kesulitan perempuan <i>single parent</i> dalam menjalani kehidupan ?
	Informan	iya betul saya sangat mengetahui sekali kesulitan <i>single parent</i> itu terutama di ekonomi mereka harus mencari untuk menghidupi keluarganya bahkan untuk mencari kehidupan itu <i>single parent</i> itu tidak leluasa seperti laki-laki pada umumnya karena pekerjaan tertentu yang bisa dilaksanakan
3	Pewawancara	Apa saja bentuk bantuan yang di dapat oleh perempuan <i>single parent</i> di kampung kerinci kanan ?
	Informan	setau saya kalau untuk dilingkungan itu bisa dikategorikan dalam bentuk misalnya dari keagamaan yaitu mustahid memang dia ada data best dari desa karena dia kurang mampu dan dari zakat juga ada kemudian ada lagi program dari desa itu namanya PKH yaitu peserta keluarga harapan ada lagi yang namanya bantuan langsung tunai kemudian ada lagi namanya bantuan pangan iya itu yang saya ketahui selama ini bantuan-bantuan yang selalu mengalir kepada ibu-ibu <i>single parent</i>
4	Pewawancara	Apakah semua perempuan <i>single parent</i> mendapatkan bantuan dari pemerintah ?
	Informan	itu tergantung dari tingkat kemampuan dari <i>single parent</i> itu sendiri apabila ada data best

1. Ziarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

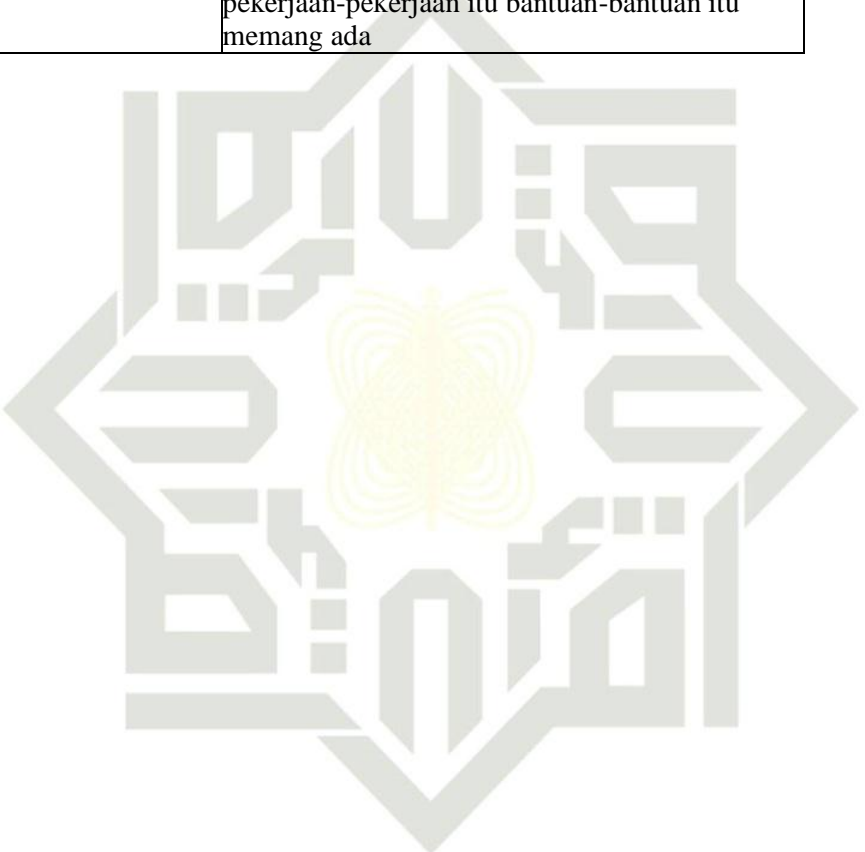
	dalam desa kalau emang merasa tidak mampu ataupun dari seleksi itu kurang mampu itu pasti mendapatkan tapi apa bila dikategorikan yang mampu mereka tidak dapat
Pewawancara	Apakah masyarakat sekitar sering membantu perempuan <i>single parent</i> ?
Informan	kadang kala kepedulian masyarakat di dalam lingkungan itu ada pada single parent karena pekerjaan-pekerjaan yang harus dilaksanakan di keluarga itu sendiri yang tidak bisa dikerjakan oleh keluarga itu sendiri jadi kalau untuk pekerjaan-pekerjaan itu bantuan-bantuan itu memang ada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Nama informan : Iis Tawisem
 Tanggal Wawancara : 12 Febuari 2021
 Lokasi Wawancara : Rumah Ibu Iis

Pewawancara dan Narasumber	Pertanyaan dan Jawaban
Pewawancara	Apa sebab ibu menjadi orang tua tunggal ?
Informan	dikarenakan bapaknya sudah enggak ada (Meninggal) bapak nya sakit darah
Pewawancara	Bagaimana sikap keluarga ibu melihat kondisi keluarga ibu yang sekarang ?
Informan	dalam kehidupan sehari-hari saya dan anak sudah mulai terbiasa dan mulai menjalani kehidupan seperti keluarga pada umumnya mungkin pada masa awal ditinggalkan suami memang sedikit ad guncangan karena memang belum terbiasa terlebih anak-anak juga sangat dekat dan akrab dengan almarhum bapaknya
Pewawancara	Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali menjadi perempuan single parent ?
Informan	bagaimananya iya pada masa awal sih saya merasa kehilangan tapi tidak terlalu karena beliau meninggal karena sakit bagaimana pun rasa kehilangan sedih dan kesepian saat ditinggalkan suami terlbeih ditinggal mati memang merupakan ujian yang sangat besar bagi seorang istri terlebih masih ada tiga orang anak kami yang masih harus dicukupi kebutuhan baik dalam kasih sayang dari seorang ayah ataupun dalam pendidikan dan ekonomi
Pewawancara	apa perbedaan yang ibu rasakan, saat masih ada suami dengan ketika tidak ada suami ?
Informan	perbedaan iya jelas adanya dari saya masih punya suami anak-anak masih punya ayah segala aktifitas dirumah pun sangat berbeda setelah kami kehilangan ayah dari anak-anak kebiasaan – kebiasaan yang biasa sering dilakukan bersama kini tak lagi kami lakukan misalnya kami sering mengajak anak-anak untuk melakukan sholat magrib dirumah dan bapaknya yang menjadi imam tapi sekarang semenjak bapaknya tidak ada anak-anak hanya mengerjakan sholat dimasjid dan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			untuk masalah keuangan pada masa kehilangan keluarga kami memang sangat merasa kekurangan karena saya sendiri belum mampu untuk mencukupi kebutuhan finansial keluarga
	Pewawancara		Apa pekerjaan ibu selama ini dalam mencukupi kebutuhan keluarga ?
	Informan		iya selama ini ibu hanya ngurusin kebun sawit iya sama pekerjaan yang ada dirumah
	Pewawancara		Berapa lama ibu menjadi single parent ?
	Informan		sudah tujuh tahun lah ibu sudah menjadi <i>single</i>
	Pewawancara		Apa biasanya permasalahan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga ?
	Informan		banyak sih biasanya anak-anak sama bapaknya takut, pas sama mamaknya sedikit takut, banyak perbedaannya kalau diatur mamaknya masih banyak ditunda- tunda kalau disuruh beda kalau mamaknya sama bapaknya kalau bapaknya kalau ngomong pasti langsung dikerjakan, kalau sama mamanya pasti iya nanti mamak
	Pewawancara		Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah menjadi single parent ?
	Informan		iya dibikin santai, enjoy iya gitu saja dari pada jadi stres pusing nanti iya malah naik darah tinggi
	Pewawancara		Bagaiman ibu menghadapi situasi sulit menjadi single parent seperti saat ini ?
	Informan		masa sulit iya gimana iya, iya apa yang dilakuin sehari-hari masa sulit kalau mengatur anak-anak suruh lakuin ibadah kalau enggak iya enggak dilakukan kalau enggak diingetkan enggak dilakukan
	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	
Informan			banyak-banyak bersabar dan santai untuk mengatur anak pada masa kini
11	Pewawancara		Apa kesulitan yang ibu alami ketika mendidik anak ?
	Informan		iya itu tadi kalau enggak disuruh enggak mau berangkat kerjakan sesuatu itu, iya jawabanya anak ke mamaknya iya nanti mamak, kalau masih



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pewawancara	ada bapaknya langsung dikerjain kalau sama mamaknya ini iya beda itu yang sulitnya
	Informan	Bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga ?	
14	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	iya harus tahu waktu bersama anak-anak buat menjadi peran ibu, iya anak nya sekarang udah besar-besar susah dibilangin, segannya anak kepada mamaknya beda segan seperti ke bapaknya
	Informan	Bagaimana kondisi anak-anak ibu sebelum ibu sebelum menjadi single parent ?	
15	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	dulu iya pasti ada yang ditakuti dan ada yang disegani kalau masih ada bapaknya sekarang iya kayak bebas gitu enggak bisa ngerem gitu kelakuannya kalau ada bapaknya pasti takut
	Informan	Apa yang ibu lakukan dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal untuk dapat menghidupi keluarga ?	
16	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	peran ibu iya harus bisa mengimbangkan untuk kebutuhan keluarga dan bermain dengan anak-anak
	Informan	Apakah ibu memerlukan bantuan orang saat menjadi single parent ?	
17	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	iya perlu sekali sama keluarga dan sama saudara kareknan hidup harus saling menolong tidak bisa hidup sendiri makanya memerlukan bantuan dari keluarga
	Informan	Bagaimana ibu mengatur pemasukan saat menjadi single parent ?	
18	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	iya pemasukan dari kebun sawit saat inikan lagi turun harganya apa lagi sekarang susah ekonominya iya harus pandai-pandai mengatur keuangan”
	Informan	Apa yang menyebabkan ibu tidak ingin menikah lagi ?	
18	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	sudah tua dan udah ngurus anak-anak, cucu sudah tidak ada kepinginan nikah
	Informan	Apa ada bantuan dari pemerintah untuk orang tua single parent ?	
			ada seperti sembako beras, telur dan Bantuan Langsung Tunai (BLT)



UIN SUSKA RIAU

- 19 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pewawancara	Apakah ibu menikmati kehidupan ibu saat ini ?
Informan	iya insyallah sangat menikmati kehidupan ibu saat ini banyak bersyukur juga
Pewawancara	Apa hikmah yang ibu dapat dengan menjadi single parent ?
Informan	apa hikmahnya iya apalah itulah semuanya ngelakuin sendiri harus telaten santai iya gitu ajalah iya dibikin enjoy kalau tidak dibikin gitu ujunh-ujungnya stress”
Pewawancara	Apa harapan yang ibu inginkan terhadap anak-anak ibu ?
Informan	harapan saya buat anak-anak saya iya bisa bahagiakan orang tua dan sukses kedepannya



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN WAWANCARA

- © Hascia Mili UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama informan : Ibu Yuni Yuningsih
 Tanggal Wawancara : 12 Febuari 2021
 Lokasi Wawancara : Di rumah Ibu Yuni

	Pewawancara dan Narasumber	Pertanyaan dan Jawaban
1	Pewawancara	Apa sebab ibu menjadi orang tua tunggal ?
	Informan	iya sebabnya karena perceraian bukan meninggal, iya sudah tidak cocok atau sepemahaman lagi dengan pasangan
2	Pewawancara	Bagaimana sikap keluarga ibu melihat kondisi keluarga ibu yang sekarang ?
	Informan	apa iya bahasanya, iya mensport iya bahasa kerennya atau mendukung alhamdulillah kalau namanya rezeki ada aja kalau keluarga pasti adalah sedikit-sedikit ada bantuan dari keluarga
3	Pewawancara	Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali menjadi perempuan single parent ?
	Informan	perasaan nya iya sangat capek karena ngerjain sesuatu sendiri apa lagi melihat anak- anak nya juga bisa tidak mengurus tanpa ada suami
4	Pewawancara	apa perbedaan yang ibu rasakan, saat masih ada suami dengan ketika tidak ada suami ?
	Informan	ekonomi iya jelas kan dulu persenanya 100% kalau sekarang 50
5	Pewawancara	Apa pekerjaan ibu selama ini dalam mencukupi kebutuhan keluarga ?
	Informan	selama ini pekerjaan apa itu namanya iya di Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) kerjanya itu”
6	Pewawancara	Berapa lama ibu menjadi single parent ?
	Informan	tiga tahun lebih sedikit lah saya dengan anak-anak tanpa ada seseorang suami

- 7 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pewawancara	Apa biasanya permasalahan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga ?
	Informan	permasalahnya iya iya itu tadi iya ekonomi iya apa lagi dimasa pandemi ini susah pemasukan”
	Pewawancara	Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah menjadi single parent ?
	Informan	jalaninnya iya menjalaninya kayak begini kalau enggak dijalani iya pasti susah, apa lagi saya kan punya anak mau enggak mau harus mau ngurus anak-anak untuk mencukupi kebutuhan keluarga gimanapun caranya iya biar cukup
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	Bagaiman ibu menghadapi situasi sulit menjadi single parent seperti saat ini ?
	Informan	iya sabar aja gitu jawabnya simpel kan sabara saja hahahaha bagaimana pun kesulitan pastinya ada solusinya
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	Apa usaha yang ibu lakukan untuk mendidik dan memberikan kasih sayang kepada anak-anak ibu ?
	Informan	kalau kasih sayang kan enggak harus single parent iya namanya kasih sayang sama anak tetap ya, kasih sayang ya harus iya walaupun enggak ada suami iya harus sayang sama anak-anak gitu
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	Apa kesulitan yang ibu alami ketika mendidik anak ?
	Informan	hambatannya apa iya, hambatannya biasa saja sih iya, maksudnya kalau ada sulitnya iya ada sulit kalau enggak dibilang sulit iya enggak ada gitu
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	Bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga ?
	Informan	harus apa iya namanya iya kalau anak kecilkan enggak tahu tahunya apasih iya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pewawancara	ngomongnya iya apa yang enggak bisa dipegang mamaknya iya harus bisa gitu, kayak mainan robotan gitu kan mamaknya enggak bisa , mamaknya harus bisa jelasin kayak gini masangnya iya kayak gitu bahasanya kalau yang sudah besarkan enggak banyak tanya kalau sama yang kecil iya itu-itu aja sih apa yang enggak bisa dilakuin ibu iya harus bisa dilakukan
	Informan	Bagaimana kondisi anak-anak ibu sebelum ibu sebelum menjadi single parent ?
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	kondisi sianak iya enggak sih biasa aja, iya kalau nyari pastilah pertama-tama itu iya tapi sudah kesini udah enggak karena dari dulu memang jarangkan sering ditinggalin karena kerjanya jauh tapi enggak terlalu ini
	Informan	Apa yang ibu lakukan dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal untuk dapat menghidupi keluarga ?
14	Pewawancara	bekerja iya bekerjalah untuk mencukupi kebutuhan keluargakan dan mengajarkan anak-anak jadi anak yang tahu sifat sopan santun dan adab
	Informan	Apakah ibu memerlukan bantuan orang saat menjadi single parent ?
15	Pewawancara	butuh karena yang namanya bantuankan enggak harus single dulu baru butuh bantuan orang lain butuh seperti keluarga
	Informan	16
16	Pewawancara	Bagaiman ibu mengatur pemasukan saat menjadi single parent ?
	Informan	harus bisa inilah bahasa itunya iya harus bisa lebih irit yang tadinya gimana harus bisa lebih irit, kalau dulukan ada yang carikan suami gitu kalau sekarang harus pinter- pinter inilah biar bisa cukup gimana gitu aja iya itu tadi harus bisa lebih irit tapi enggak pake perihatin banget iya

- 17 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Pewawancara	Apa yang menyebabkan ibu tidak ingin menikah lagi ?
	Informan	enggak pernah bilang gitu, belum aja kali iya belum ada jodohnya, iya belum aja
18	Pewawancara	Apa ada bantuan dari pemerintah untuk orang tua single parent ?
	Informan	maksudnya dari bantuan pemerintah untuk aku gitu ada iya Bantuan Langsung Tunai (BLT) iya itu aja sih
19	Pewawancara	Apakah ibu menikmati kehidupan ibu saat ini ?
	Informan	menikmati dan harus menikmati jugakan karena kalau tidak menikmati tidak bisa ibu jalani sampai saat ini
20	Pewawancara	Apa hikmah yang ibu dapat dengan menjadi single parent ?
	Informan	hikmahnya iya harus belajar lagi dulu mungkin gimanakan sekarang harus baik lagi dan juga banyak pelajaran yang ibu ambil dari kondisi ibu saat ini
21	Pewawancara	Apa harapan yang ibu inginkan terhadap anak-anak ibu ?
	Informan	harapannya iya mudah-mudahan walaupun keadaan ibunya kayak gini cita-citanya harus kecapain gitu aja sih walaupun enggak ada bapaknya

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Nama informan : Eka Agustriawan
 2. Tanggal Wawancara : 12 Febuari 2021
 3. Lokasi Wawancara : Di Rumah Ibu Eka

	Pewawancara dan Narasumber	Pertanyaan dan Jawaban
1	Pewawancara	Apa sebab ibu menjadi orang tua tunggal ?
	Informan	iya sudah tidak ada kecocokan, tidak sepemahaman dan suami tidak menafkahi lagi makanya bercerai
2	Pewawancara	Bagaimana sikap keluarga ibu melihat kondisi keluarga ibu yang sekarang ?
	Informan	iya biasa ajasih mendukung aja apa yang diambil sikap dari anaknya
3	Pewawancara	Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali menjadi perempuan single parent ?
	Informan	takut aja tapikan sudah kejadian iya dijalani aja bagaimanapun dengan keadaan ibu saat ini”
4	Pewawancara	apa perbedaan yang ibu rasakan, saat masih ada suami dengan ketika tidak ada suami ?
	Informan	bedanya hanya pas ngerawat anak ajasih biasanyakan anak ada bapaknya gitu tiba-tiba sekarang sudah enggak ada jadi disitu aja rasa lainnya“
5	Pewawancara	Apa pekerjaan ibu selama ini dalam mencukupi kebutuhan keluarga ?
	Informan	iya jualan seperti sekarang ini usaha rumah makan kadang ramai kadang sepi lah
6	Pewawancara	Berapa lama ibu menjadi single parent ?
	Informan	emmm sudah hampir dua tahun lah saya sendiri dengan anak-anak saya ini
7	Pewawancara	Apa biasanya permasalahan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga ?
	Informan	kesulitannya ngerawat anak ajasih karena kalau ada suami pasti bakal bantu ngurus anak apa lagi pastinya anak bakal segan sama suami”
8	Pewawancara	Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah

4. Hasil Cipta Diliindungi Undang-Undang
 5. Dilarang menggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menjadi single parent ?
	Informan		iya masih samasih iya waktu ada suami enggak ada suami enggak ada bedannya
	Pewawancara		Bagaiman ibu menghadapi situasi sulit menjadi single parent seperti saat ini ?
	Informan		iya menghadapinya iya kalau tidak bisa iya minta bantuan orang tua karena orang tua sudah mengalami masa itu
	Pewawancara		Apa usaha yang ibu lakukan untuk mendidik dan memberikan kasih sayang kepada anak-anak ibu ?
	Informan		iya yang jelaslah lebih dekat sama anak udah itu minta bantuan sama keluarga
11	Pewawancara		Apa kesulitan yang ibu alami ketika mendidik anak ?
	Informan		emmm susah nasehatinya karenakan sianak lebih dekat ke bapaknya itu ajasih susahnyaa”
12	Pewawancara		Bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga ?
	Informan		itu susah iya hahaha, iya sebisa mungkin dibagi kayak siang jualan kalau malam baru sama anak udah itu aja”
13	Pewawancara	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana kondisi anak-anak ibu sebelum ibu sebelum menjadi single parent ?
	Informan		baik-baik saja iya kadang keingat kalau lagi bermain bersama ayahnya
14	Pewawancara		Apa yang ibu lakukan dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal untuk dapat menghidupi keluarga ?
	Informan		iya untuk menafkahi keluarga iya jualan ini rumah makan
15	Pewawancara		Apakah ibu memerlukan bantuan orang saat menjadi single parent ?
	Informan		jelas sangat perlu banget bantuan keluarga karena keluarga selalu ada buat kita disaat kita susah maupun senang
16	Pewawancara		Bagaiman ibu mengatur pemasukan saat menjadi single parent ?
	Informan		masih sama saja sih waktu masih ada suami

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengatur pemasukan walau harus ngirit juga karena harus mementingkan apa yang diperlukan”
	Pewawancara	Apa yang menyebabkan ibu tidak ingin menikah lagi ?
	Informan	emmm apa iya karena enggak pingin anak ada bapak tirinya iya juga belum siap buat mencari lagi
	Pewawancara	Apa ada bantuan dari pemerintah untuk orang tua single parent ?
	Informan	ada pas masa covid ini aja bantuanya seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT)”
	Pewawancara	Apakah ibu menikmati kehidupan ibu saat ini ?
	Informan	iya sangat menikmati sekali sudah plong rasanya dan banyak beryukur juga di kehidupan ibu sekarang”
	Pewawancara	Apa hikmah yang ibu dapat dengan menjadi single parent ?
	Informan	hikmahnya lebih dekat sama anak, tahu rasanya mencari uang sendiri kayak mana banyak lah hikmah yang ibu dapat dalam kehidupan ibu saat ini intinya hikmahnya dijalani aja dengan bersyukur”
	Pewawancara	Apa harapan yang ibu inginkan terhadap anak-anak ibu ?
	Informan	kayak seperti orang tua lainnya iya pingin anaknya jauh lebih sukses dari orang tuanya”

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama informan : Nafsiah
 Tanggal Wawancara : 12 Febuari 2021
 Lokasi Wawancara : Di Rumah Ibu Nafsiah

	Pewawancara dan Narasumber	Pertanyaan dan Jawaban
1	Pewawancara	Apa sebab ibu menjadi orang tua tunggal ?
	Informan	Karena iya udah ditakdirkan sebelah udah diambil sama
2	Pewawancara	Bagaimana sikap keluarga ibu melihat kondisi keluarga ibu yang sekarang ?
	Informan	iya biasa-biasa aja enggak terlalu diapakan-apakan udah takdirnya seperti ini keluarga“
3	Pewawancara	Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali menjadi perempuan single parent ?
	Informan	iya pertamanya satu bulan sampe satu tahun masih sedih tapi semenjak itu masa iya mau sedih terus nanti kedepannya gimana jadi mikirin anak insyallah iya udah itu ikhlaskan”
4	Pewawancara	apa perbedaan yang ibu rasakan, saat masih ada suami dengan ketika tidak ada suami ?
	Informan	iya beda kalau ada suami pastinya ada pelindung entah dimasyarakat entah dirumah nah kalau sekarang ini kan kita tinggal apa itu namanya iya jadi merasa kayak enggak ada yang melindungi tapika ada Allah yang melindungi kita
5	Pewawancara	Apa pekerjaan ibu selama ini dalam mencukupi kebutuhan keluarga ?
	Informan	alhamdulillah entah datangnya dari mana ada aja rezekinya, kadang jualan hari-hari entah bakso kuah entah es cendol entah apalah pokoknya itu, kalau selama belum ada covid ini iya jualan di kantin sekolah tapi selama ini selama setahun virus iya terasa lah merasa kayak putus asa tapi iya gimanalah alhamdulillah ada aja jalan untuk biaya anak sekolah
6	Pewawancara	Berapa lama ibu menjadi single parent ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Informan	mau tiga tahun nanti bulan depan saya menyendiri dengan anak tanpa ada
	Pewawancara	Apa biasanya permasalahan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga ?
9	Informan	kalau selama ini Cuma kadang-kadang jadi kendala itu mau bayar semesteran anak sekolah, bayar uang makan namanya anak sekolah jauh dipulau jawa, kadang kan nelvon mamak minta uang, iya alhamdulillah ada Cuma kalau beli pulsa atau apa gitu tapi kadang-kadang iya untuk bayar semester bayar apa gitu iya pertamanya iya ada pusingnya gitulah, tapi kembali kejalan Allah aja pasrah alhamdulillah iya pas waktunya bayar ada aja gitu jalannya”
	Pewawancara	Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah menjadi single parent ?
10	Informan	iya alhamdulillah enjoy-enjoy aja iya memang iya namanya manusia awam itu ada aja iya bebannya tapi iya dibikin biasa ajalah
	Pewawancara	Bagaiman ibu menghadapi situasi sulit menjadi single parent seperti saat ini ?
11	Informan	iya Cuma bisa berdoa dan usaha juga pasti nya bisa ibu hadapi dengan tegar
	Pewawancara	Apa usaha yang ibu lakukan untuk mendidik dan memberikan kasih sayang kepada anak-anak ibu ?
12	Informan	kami Cuma bisa mengarahkan untuk mencari ilmu untuk bekal kelak nanti, selalu sport buat anak-anak
	Pewawancara	Apa kesulitan yang ibu alami ketika mendidik anak ?
12	Informan	kalau memang mendidik iya selama ini insyallah itu alhamdulillah anak ibu itu maksudnya itu gimana iya kalau merasa ibu itu enggak ada hambatan kayaknya anaknya itu alhamdulillah penurut alhamdulillah itu emang aku aku”
	Pewawancara	Bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keluarga ?
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Informan	iya saat sekarang ini iya memang udah kewajiban jadi ibu jadi ayah jadi iya saya niatkan bulat itu iya ibadah ajalah openin anak-anak ini mudah-mudahan ada manfaatnya kelak
	Pewawancara	Bagaimana kondisi anak-anak ibu sebelum ibu sebelum menjadi single parent ?
	Informan	kayak itu iya kalau sebelum masih adalah kayak anak itu mengeluh kadang sedih waktu belum ayahnya meninggalkan masih adalah dipanggil ayah saat kalau sekarang ini kadang kami pun sebagai ibu sedih kalau membaca status anak kalau lagi inget sama ayahnya gitu kan bikin status tapi dia tidak lupa juga doa untuk ayahnya”
	Pewawancara	Apa yang ibu lakukan dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal untuk dapat menghidupi keluarga ?
14	Informan	iya apa saja yang penting pencarian halal
	Pewawancara	Apakah ibu memerlukan bantuan orang saat menjadi single parent ?
15	Informan	selama ini insyallah saya belum pernah mengucapkan minta tolong sama siapapun iya alhamdulillah”
	Pewawancara	Bagaiman ibu mengatur pemasukan saat menjadi single parent ?
16	Informan	kadang-kadang ada dapat uang misalkan lima puluh ribu nanti seandainya itu kan iya disimpenlah yang segini pinter-pinter sendiri
	Pewawancara	Apa yang menyebabkan ibu tidak ingin menikah lagi ?
17	Informan	kalau saat ini namanya manusia masih punya apa itu namanya masih punya safwat seperti punya kesenangan gitu tapi saat ini itu pemikiran dalam pribadi kami itu kayaknya itu ada sih mikir kesitu mikir seandainya punya pasangan lagi tapikan sekarang ini kayaknya lagi fokus mikirin anak-anak
	Pewawancara	Apa ada bantuan dari pemerintah untuk orang tua single parent ?
18	Informan	alhamdulillah kami dapat sembako beras dan

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pewawancara	terus Bantuan Langsung Tunai (BLT) Apakah ibu menikmati kehidupan ibu saat ini ?
		Informan	saat ini dinikmati iya sangat bahagia didalam kehidupan ibu
2		Pewawancara	Apa hikmah yang ibu dapat dengan menjadi single parent ?
		Informan	hikmahnya banyak juga hikmahnya dulu perasaan kayak gitu sekarang kayak gini jadi enggak ada namanya kesedihan itu ada untungnya kebahagiaan, kebahagiaan iya ada jadi saat ini iya gimana iya merasa biasa ajalah gitu
21		Pewawancara	Apa harapan yang ibu inginkan terhadap anak-anak ibu ?
		Informan	kalau ibu dari dulu sampai sekarang masih punya suami atau enggak punya suami alhamdulillah dekat ibu Cuma mengarahkan anak mencari ilmu selama ibu masih kuat membiayai”

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Nama informan : Susi Susanti
 2. Tanggal Wawancara : 12 Febuari 2021
 3. Lokasi Wawancara : Di Rumah Ibu Susi

Pewawancara dan Narasumber		Pertanyaan dan Jawaban
1	Pewawancara	Apa sebab ibu menjadi orang tua tunggal ?
	Informan	iya jelaslah sebabnya karena sudah tiada bapaknya (meninggal) tentu menjadi orang tua tunggal
2	Pewawancara	Bagaimana sikap keluarga ibu melihat kondisi keluarga ibu yang sekarang ?
	Informan	iya seperti biasa kalau ada kekurangan dibantu gitu mensport juga dengan keadaan ibu saat ini
3	Pewawancara	Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali menjadi perempuan single parent ?
	Informan	iya pasti berat karena merasa berat beban ditanggung sendiri biasanya kan berdua ini sendiri tentu berat bebannya pertama kali dirasakan”
4	Pewawancara	apa perbedaan yang ibu rasakan, saat masih ada suami dengan ketika tidak ada suami ?
	Informan	ketika ada beban ada yang bantu tidak nanggung sendiri kan kalau sendiri semuanya dipikirkan sendiri diperjuangkan sendiri semua serta sendirilah
5	Pewawancara	Apa pekerjaan ibu selama ini dalam mencukupi kebutuhan keluarga ?
	Informan	usahanya dagang seperi rumah makan iya udah usah itu aja tidak ada yang lain
6	Pewawancara	Berapa lama ibu menjadi single parent ?
	Informan	single parent sekitaran lima tahun sudah ibu menjalani hidup dengan anak-anak tanpa suami
7	Pewawancara	Apa biasanya permasalahan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga ?
	Informan	permasalahan yang jelas iya keuangan karena kan pendapatan hanya setengah beda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pewawancara	dengan adanya suami Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah menjadi single parent ?
	Informan	kehidupan gimana iya enjoy-enjoy aja beda dengan sewaktu masih ada suami
	Pewawancara	Bagaiman ibu menghadapi situasi sulit menjadi single parent seperti saat ini ?
	Informan	situasi sulit iya kalau masih bisa mengatasi sendiri iya diatasi sendiri kalau enggak iya minta bantuan keluarga”
	Pewawancara	Apa usaha yang ibu lakukan untuk mendidik dan memberikan kasih sayang kepada anak-anak ibu ?
	Informan	iya dengan penuh kasih sayang mengasih waktu untuk ngumpul dengan anak-anak
	Pewawancara	Apa kesulitan yang ibu alami ketika mendidik anak ?
	Informan	kesulitannya iya kadangkannya enggak mau dinasehati dan suatu saat pasti enggak dinasehati”
	Pewawancara	Bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga ?
	Informan	iya bagi perannya iya pagi ibu kerja jaga kedai kadang waktu luang ngasih waktu sama anak dan malam nya baru bisa sepenuhnya dengan anak”
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pewawancara	Bagaimana kondisi anak-anak ibu sebelum ibu sebelum menjadi single parent ?
	Informan	sama saja seperti biasanya masih ada bapaknya enggak ada sama saja cuman kan iya bedanya kasih sayangnya tidak penuh lagi sebelumnya ada bapaknya gitukan maksudnya pasti baru-barunya susah dihadapi”
14	Pewawancara	Apa yang ibu lakukan dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal untuk dapat menghidupi keluarga ?
	Informan	ya harus bisa lebih kasih sayang ke anak
15	Pewawancara	Apakah ibu memerlukan bantuan orang saat menjadi single parent ?
	Informan	iya pasti memerlukan bantuan dari keluarga

- 18 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 19 18
- 20 19
- 21 20
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tidak bisa kita lakukan sendiri dari situ kita memerlukan keluarga yang selalu ada
	Pewawancara	Bagaiman ibu mengatur pemasukan saat menjadi single parent ?
	Informan	ngaturnya gimana iya rasanya iya yang ada iya ada yang lewat iya gitu aja kayak mana ngaturnya iya enggak adalah rasanya yang penting cukup
	Pewawancara	Apa yang menyebabkan ibu tidak ingin menikah lagi ?
	Informan	merasa anak-anak sudah dewasa kita pun sudah berumur lebih baik jalanin yang sudah ada”
	Pewawancara	Apa ada bantuan dari pemerintah untuk orang tua single parent ?
	Informan	iya alhamdulillah ada seperti sembako dan Bantuan Langsung Tunai (BLT)
	Pewawancara	Apakah ibu menikmati kehidupan ibu saat ini ?
	Informan	iya jelas dinikmati apa adanya selalu ada anak-anak membahagiakan ibu juga
	Pewawancara	Apa hikmah yang ibu dapat dengan menjadi single parent ?
	Informan	lebih kuat menghadapi masalah ini demi anak-anak dan bisa lebih berguna nantinya
	Pewawancara	Apa harapan yang ibu inginkan terhadap anak-anak ibu ?
	Informan	jadi anak lebih berguna nantinya dan bisa bangga keluarga, bisa mencapai cita-citanya

DOKUMENTASI



1. H. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3728/Un.04/PP.00.9/07/2020 Pekanbaru, 13 Juli 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Arif**

Kepada Yth.
Dr. Azni, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Arif** NIM. 1174021392 dengan judul "**Resillensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kmapung Kerinci Kanan**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8826/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: ARIF
NIM	: 11740213912
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKl)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“RESILIENSI PEREMPUAN SINGLE PARENT SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI KAMPUNG KERINCI KANAN.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“KAMPUNG KERINCI KANAN.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a. n.
Rektor,
Bekas,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
KECAMATAN KERINCI KANAN
KAMPUNG KERINCI KANAN**

Alamat Kantor : Jl. Raya Pertamina Km. 72 No. 16 Kodepos : 28655

Kerinci Kanan, 04 Februari 2021

Nomor : 100/PEM-KKK/01/II/2021/24
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Izin Penelitian

Kepada YTH :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Penghulu Kampung Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : ARIF
NIM : 11740213912
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Adalah benar telah melakukan riset/ penelitian dan pengumpulan data di Kampung Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, yang berkaitan dengan Skripsi yang bersangkutan dengan judul " **RESILIENSI PEREMPUAN SINGLE PARENT SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI KAMPUNG KERINCI KANAN**" dengan catatan yang bersangkutan mengikuti aturan yang berlaku di Kampung Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An.PENGHULU KAMPUNG KERINCI KANAN
Kerani



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37231
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 14 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

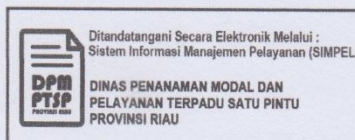
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ARIF |
| 2. NIM / KTP | : 11740213912 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : RESILIENSI PEREMPUAN SINGLE PARENT SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI KAMPUNG KERINCI KANAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : KAMPUNG KERINCI KANAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

ARIF dilahirkan di kabupaten Siak, tepatnya di Desa Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan pada 04 Januari 1998 Anak ketiga dari empat bersaudara, buah kasih ayahanda Arjo Sumarto dan Ibunda Waryati tahun 2004, penulis memulai Pendidikan Dasar di SDN 01 Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Riau, dan selesai pada tahun 2011. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 22 Kerinci Kanan dan selesai pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kerinci Kanan dan selesai tahun 2017.

Setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas, Penulis langsung melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Atas izin Allah SWT dan usaha dari penulis, serta doa dan orang tua, keluarga, dan teman-teman penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga di Kampung Kerinci Kanan”** pada tanggal 16 Juli 2021 Penulis dinyatakan **LULUS** dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi tulisan ini tanpa izin dari penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.